

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN STIKES
KARSA HUSADA GARUT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada Program Studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut**

**ADIF MOCH ZAM ZAM
NIM KHGC21092**



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA
GARUT
NAMA : ADIF MOCH ZAM ZAM
NIM : KHGC21092

SKRIPSI

Diajukan untuk Menempuh Ujian pada Program Studi S1 Keperawatan Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, 14 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama



H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes

Pembimbing Pendamping



Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners.,M.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN

SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

Nama : ADIF MOCH ZAM ZAM

NIM : KHGC21092

Program Studi : S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar sidang penelitian dengan judul : **“Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut”**.

Demikian persetujuan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, 14 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama



H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes

Pembimbing Pendamping



Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners.,M.Pd

LEMBAR PERSETUJUAN
PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA
GARUT**

NAMA : ADIF MOCH ZAM ZAM

NIM : KHGC21092

**Menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah melaksanakan perbaikan
seminar sidang penelitian.**

Garut, Oktober 2025

Mengetahui,

Pembimbing Utama



H. Engkus Kusrandi, S.Kep.,M.Kes

Pembimbing Pendamping



Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners.,M.Pd

Penelaah I



Elang Mohamad Athoilah, S.Sos.,M.Kes

Penelaah II



Eldessa Vava Rilla, S.Kep.,Ns.,M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK
TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR PADA
MAHASISWA S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA
GARUT**

NAMA : ADIF MOCH ZAM ZAM

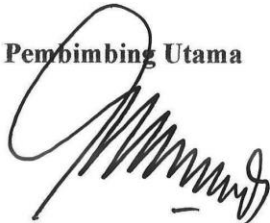
NIM : KHGC21092

Skripsi ini telah disidangkan dihadapan
Tim Penguji Program S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Karsa Husada Garut

Garut, Oktober 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama



H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes

Pembimbing Pendamping



Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners.,M.Pd

Mengetahui,

**Ketua
Program Studi S1 Keperawatan**



Sulastini, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik S. Kep, baik dari STIKes Karsa Husada Garut.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dalam ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di STIKes Karsa Husada Garut.

Garut, 14 Agustus 2025

ADIF MOCH ZAM ZAM

KHGC21092

ABSTRAK

HUBUNGAN PEGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN STIKES KARSA HUSADA GARUT

ADIF MOCH ZAM ZAM

KHGC20192

STIKes Karsa Husada Garut

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah melahirkan berbagai *platform* media sosial, salah satunya adalah TikTok yang sangat populer di kalangan mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dengan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada, Garut. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Sampel sebanyak 88 responden dipilih menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner berskala *Likert* untuk mengukur tingkat penggunaan TikTok dan gangguan konsentrasi dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan *uji Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori penggunaan TikTok sedang hingga tinggi dan sebagian besar mahasiswa mengalami gangguan konsentrasi pada kategori terganggu. Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,049 ($p < 0,05$) yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok dengan gangguan konsentrasi pada mahasiswa.

Kata Kunci: *Konsentrasi, Mahasiswa Keperawatan, Media Sosial, TikTok.*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN TIKTOK SOCIAL MEDIA USAGE AND LEARNING CONCENTRATION DISORDERS AMONG BACHELOR OF NURSING STUDENTS AT STIKES KARSA HUSADA GARUT

ADIF MOCH ZAM ZAM

KHGC20192

STIKes Karsa Husada Garut

The rapid development of digital technology has given rise to various social media platforms, one of which is TikTok, which is very popular among students. This study aims to determine the relationship between TikTok social media use and learning concentration disorders in undergraduate students of the Nursing Study Program at the Karsa Husada College of Health Sciences, Garut. This study used a quantitative design. A sample of 88 respondents was selected using a proportional stratified random sampling technique. Data collection was carried out using a Likert-scale questionnaire to measure the level of TikTok use and concentration disorders in learning. Data analysis was conducted using the Chi-Square test. The research results indicate that the majority of students are in the moderate to high usage category of TikTok, and most students experience concentration disturbances in the disturbed category. The statistical test results show a significance value of 0.049 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the use of the social media TikTok and concentration disturbances among students.

Keywords: *Concentration, Nursing Students, Social Media, TikTok.*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan karunia-Nya sehingga proposal penelitian dengan judul " Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut" dapat diselesaikan.

Pembuatan penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk melakukan penelitian dan penyelesaian tugas akhir skripsi. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menemukan banyak sekali hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak yang terkait :

1. Bapak Dr. H. Hadiat, MA., selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Bapak H. Suryadi, SE.,M.Si., selaku Ketua Umum Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut dan juga selaku pembimbing utama yang sangat sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama penyusunan proposal penelitian ini.
4. Ibu Sulastini S.Kep., Ners., M.Kep., selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
5. Bapak Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners.,M.Pd selaku pembimbing pendamping yang sangat sabar dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu penulis selama penyusunan proposal penelitian ini.
6. Ibu Pipih Sofiah selaku ibu kandung penulis yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam hidup penulis. Senantiasa mendoakan

kesuksesan dalam hidup penulis, semoga semua yang penulis usahakan ini akan menjadi kebanggaan baginya.

7. Bapak Dede Sanedi selaku ayah kandung penulis yang telah menjadi sumber inspirasi dan motivasi dalam hidup penulis. Senantiasa mendoakan kesuksesan dalam hidup penulis, semoga semua yang penulis usahakan ini akan menjadi kebanggaan baginya.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Karsa Husada Garut. Yang telah berjuang bersama menyelesaikan pendidikan dan proposal penelitian ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Garut, 14 Agustus 2025

Adif Moch Zam Zam

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
SIDANG SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SEMINAR SIDANG PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERNYATAAN	V
ABSTRAK	VII
<i>ABSTRACT</i>	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR BAGAN	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	9
2.1 Kajian Pustaka	9
2.1.1 Konsep Media Sosial	9
2.1.2 Aplikasi Tiktok	18
2.1.3 Konsep Konsentrasi Belajar	21
2.1.4 Konsep Mahasiswa	26
2.1.5 Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa.....	28
2.2 Kerangka Pemikiran.....	29
2.3 Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Variabel Penelitian	33
3.3 Definisi Operasional	34
3.4 Populasi dan Sampel	35
3.4.1 Populasi	35
3.4.2 Sampel	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	37
3.5.1 Instrumen	37
3.5.2 Tahap Pengumpulan Data	38
3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument	39
3.6.1 Uji Validitas	39
3.6.2 Uji Reliabilitas	40
3.7 Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian	41
3.7.1 Analisis Univariat	43
3.7.2 Analisis Bivariat	44
3.8 Langkah-Langkah Penelitian	45
3.8.1 Tahap Persiapan	45
3.8.2 Tahap Pelaksanaan	46
3.8.3 Tahap Akhir	46
3.9 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.9.1 Tempat penelitian	46
3.9.2 Waktu	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Karakteristik Responden	47
4.1.2 Analisis Bivariat	50
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Penggunaan TikTok terhadap Mahasiswa	51
4.2.2 Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa	54
4.2.3 Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar	55
4.3 Keterbatasan Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
5.1 Kesimpulan	59
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi operasional.....	34
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Semester.....	48
Tabel 4.4 Distribusi Kategori Penggunaan Media Sosial Tiktok	49
Tabel 4.5 Distribusi Kategori Gangguan Konsentrasi Belajar	49
Tabel 4.6 Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar.....	50

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	31
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Persetujuan Responden
Kisi -Kisi Kuesioner Penggunaan Media Sosial Tiktok
Kisi-Kisi Kuesioner Gangguan Konsentrasi Belajar
Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
Surat Balasan Studi Pendahuluan IPI
Surat Balasan Studi Pendahuluan UNIGA
Surat Balasan Studi Pendahuluan STIE YASA ANGGANA GARUT
Formulir Usulan Topik Penelitian
Surat Izin Uji Validitas Universitas Garut
Surat Izin Penelitian STIKes Karsa Husada Garut
Surat Balasan Uji Validitas Universitas Garut
Surat Disposisi STIKes Karsa Husada Garut
Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial Tiktok
Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar Mahasiswa
Hasil Penelitian Penggunaan Media Sosial Tiktok
Hasil Penelitian konsentrasi Belajar Mahasiswa
Hasil Uji Validitas Olahan SPSS
Hasil Penelitian Olahan SPSS
Komite Etik Penelitian
Lembar Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bermula dari gagasan manusia untuk mempermudah kehidupan, ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Ilmu pengetahuan dan teknologi berubah seiring waktu dan mempengaruhi perkembangan komunikasi dan informasi (Al Idrus, 2024). Kemajuan teknologi akan membawa perubahan besar bagi kelangsungan hidup umat manusia. Revolusi Industri yang terus berkembang telah menghasilkan sistem yang membuat kehidupan manusia semakin mudah, termasuk sistem di bidang informasi. Skala proses transmisi informasi yang terus meningkat merupakan bukti modernisasi yang menyertai masyarakat, menanggapi tuntutan revolusi. Modernisasi juga berdampak pada konvergensi media informasi yang semakin beragam bentuknya seperti penyajian teks, audio dan video dalam konten media sosial (R. Wijaya et al., 2024).

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, kehadiran media sosial telah menjadi salah satu aspek penting dari modernisasi yang berperan dalam meningkatkan komunikasi dan pengolahan informasi. Media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Media sosial juga membantu dalam membentuk opini dan menggambarkan berbagai isu publik yang saat ini sedang hangat diperdebatkan. Oleh karena itu, dalam media sosial saat ini, bukan tidak mungkin diskusi dapat menjadi basis data survei opini (Putri, 2024).

Berbagai jenis media sosial terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, salah satunya adalah aplikasi TikTok.

Platform media sosial TikTok saat ini menjadi salah satu aplikasi paling populer di semua kalangan usia terutama di kalangan usia remaja. Aplikasi TikTok merupakan salah satu media sosial yang bisa Anda gunakan dengan tenang untuk mengisi waktu luang. Pengguna aplikasi TikTok dapat membuat konten menggunakan berbagai filter unik dan menarik yang ditawarkan, memungkinkan mereka membuat konten menarik dan menyajikannya dalam bentuk video berdurasi antara 15 hingga 60 detik (Nur & Widodo, 2023).

Menurut data terbaru dari sumber Data. ai yang dilansir oleh CNBC, pada tahun 2024, jumlah pengguna aktif bulanan Tiktok telah mencapai lebih dari 1,8 miliar di seluruh dunia. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang mengesankan, yaitu sebesar 20% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada Juli 2024, Indonesia menempati posisi teratas sebagai negara dengan pengguna Tiktok terbanyak, dengan hampir 157,6 juta pengguna yang terlibat dalam platform video sosial yang populer ini yang aktif menonton video pendek (Amalia, 2025). Sebanyak 1,59 miliar orang menggunakan TikTok setiap bulan pada tahun 2025, menjadikannya platform media sosial terpopuler kelima secara global setelah Facebook, Youtube, Instagram, dan WhatsApp. Meskipun begitu tiktok TikTok memiliki lebih banyak pengguna Gen Z daripada Instagram. Sekitar 40% pengguna Tiktok di Indonesia adalah mereka yang berusia antara 18 hingga 24 tahun. Daya tarik platform media sosial ini bagi audiens muda telah membawa TikTok melampaui Instagram dalam hal popularitas di kalangan pengguna Gen Z.

Data ini menunjukkan bahwa dominasi pengguna sebagian besar berasal dari generasi muda, yang cenderung masih labil dalam menyaring informasi yang mereka terima (R. Wijaya et al., 2024).

Salah satu alasan remaja tertarik dengan adanya aplikasi TikTok ialah banyaknya fitur-fitur yang menarik perhatian para siswa, seperti filter yang menarik dan lucu yang mudah sekali untuk digunakan karena TikTok sendiri menyediakan ratusan filter dan *background* dan *editing* yang akan membuat tampilan kontennya akan jauh lebih menarik dan bisa digunakan secara gratis oleh para penggunanya, sehingga dalam penggunaannya remaja harus bisa manage waktu agar tidak mengganggu aktivitas dalam kesehariannya (Aubryla *et al.*, 2023). Salah satu efek negatif dari penggunaan media sosial tiktok adalah dapat mengganggu fokus belajar. Banyak remaja terkena dampak negatif dari TikTok yaitu turunnya konsentrasi belajar mereka baik di rumah maupun di sekolah, karena mereka terlalu lama dalam menscroll aplikasi TikTok tersebut sehingga menyebabkan mereka tidak fokus dalam pelajaran karena masih terbayang-bayang konten yang mereka lihat di aplikasi TikTok tersebut. Penggunaan media sosial tiktok yang berlebihan dapat mengganggu dan mengurangi daya konsentrasi (Aini *et al.*, 2023).

Konsentrasi adalah kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian pada suatu objek tertentu dan memahaminya dengan baik. Dalam proses pembelajaran, konsentrasi sangat diperlukan untuk menyerap informasi secara optimal. Konsentrasi belajar mengacu pada pemfokusan pikiran terhadap materi yang dipelajari serta mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan

pembelajaran. Baik isi materi maupun proses perolehannya memerlukan konsentrasi yang baik. Kurangnya konsentrasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rasa bosan dan kelelahan akibat rutinitas sehari-hari. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap penurunan konsentrasi belajar pada remaja adalah penggunaan TikTok secara berlebihan. *Fitur For You Page (FYP)* di TikTok yang terus menampilkan konten menarik dapat membuat remaja tanpa sadar kesulitan untuk mengalihkan perhatian dari aplikasi tersebut, sehingga berdampak pada menurunnya fokus mereka dalam belajar (Aubryla et al., 2023).

Penggunaan media sosial TikTok secara berlebihan dalam kehidupan sehari-hari tidak memberikan dampak positif terhadap konsentrasi belajar mahasiswa. Hal ini karena media sosial dapat mempengaruhi bidang pendidikan dengan mengurangi semangat belajar dan mendorong mereka lebih sering mengakses konten yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Selain itu, TikTok juga dapat mendorong mahasiswa untuk meniru gaya hidup yang kurang baik yang mereka lihat di media sosial. Penurunan minat belajar akibat penggunaan TikTok secara berlebihan berpotensi menurunkan prestasi akademik. Kurangnya konsentrasi belajar dapat memengaruhi hasil pembelajaran, yang pada akhirnya menghasilkan pencapaian akademik yang kurang optimal (Alifiani, 2023).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa dengan nilai p value 0.004 (< 0.005), artinya semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan juga dengan

penelitian yang dilakukan oleh (Aubryla et al., 2023) menunjukkan hasil nilai $p=0,008$ ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar. Dari hasil analisis diperoleh pula nilai $OR=3,651$, artinya siswa yang menggunakan medsos secara negatif akan beresiko 3,6 kali untuk mengalami konsentrasi belajar yang kurang baik. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mubin & Pramitha, 2025), menunjukkan hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai X^2 hitung sebesar 9,235 dengan X^2 tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 12,59, maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan media sosial dan tingkat konsentrasi peserta didik.

Berdasarkan fenomena diatas maka dilakukan studi pendahuluan dilaksanakan pada tanggal 8-11 Januari 2025, melalui *google form* yang di sebarakan ke empat kampus besar di Garut, dengan masing-masing jumlah sample 20 orang, yaitu IPI (Institut Pendidikan Indonesia), UNIGA (Universitas Garut), Yasa Anggana, dan STIKes Karsa Husada Garut. Hasil survei di sejumlah kampus mengungkap bahwa penggunaan TikTok secara berlebihan berpotensi mengganggu konsentrasi mahasiswa terutama di STIKes Karsa Husada Garut. Hasil temuan ini mengungkap bahwa penggunaan TikTok relatif tinggi dan berdampak mengganggu konsentrasi di kalangan mahasiswa.

Hasil survei lanjutan semakin menguatkan temuan bahwa STIKes Karsa Husada Garut menjadi kampus yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam. Hasil survey dari mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut, 12 orang sering

menggunakan media sosial Tiktok dengan durasi lebih dari 3 jam per hari, dan 8 orang sering menggunakan dengan durasi 1-3 jam per hari. Penggunaan media sosial Tiktok digunakan oleh mahasiswa untuk hiburan pada saat stres. Namun, banyak kesulitan dalam mengendalikan penggunaannya, dan tercatat terdapat 10 mahasiswa yang mengalami gangguan konsentrasi akibat dari penggunaan tiktok. 7 mahasiswa diantaranya merasa ingin membuka tiktok saat pembelajaran berlangsung karena merasa bosan, 5 mahasiswa merasa tidak konsentrasi dalam belajar karena terdistraksi ingin membuka *handphone*.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti bermaksud mengangkat topik “Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah terdapat Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi penggunaan Media Sosial TikTok pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
2. Mengidentifikasi gangguan konsentrasi yang dialami mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
3. Menganalisis hubungan yang signifikan antara Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Memperkaya kajian atau memperluas wawasan akademik mengenai dampak media sosial, khususnya TikTok, terhadap tingkat konsentrasi belajar mahasiswa.
2. Memperkuat teori-teori yang telah ada mengenai pengaruh penggunaan media sosial terhadap fokus dan konsentrasi dalam pembelajaran, serta menjadi acuan bagi penelitian mendatang yang mengangkat isu serupa.
3. Studi ini dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian berikutnya dalam menggali lebih dalam hubungan antara penggunaan media sosial, kesehatan mental, dan prestasi akademik mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Memberikan pemahaman mengenai pengaruh penggunaan TikTok terhadap tingkat fokus dalam belajar.

- b. Membantu mahasiswa dalam mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak menghambat proses akademik mereka.

2. Bagi Pendidik dan Institusi Pendidikan

- a. Menyediakan informasi terkait kebiasaan mahasiswa dalam menggunakan TikTok serta dampaknya terhadap konsentrasi akademik mereka.
- b. Dapat menjadi dasar dalam perancangan strategi edukasi atau kebijakan yang lebih efektif dalam mengelola penggunaan media sosial di lingkungan akademik.

3. Bagi Peneliti

- a. Memberikan peneliti pemahaman yang lebih mendalam terkait pengaruh penggunaan media sosial, khususnya aplikasi TikTok, terhadap kondisi psikologis dan performa akademik mahasiswa, terutama dalam hal fokus atau konsentrasi belajar.
- b. Dapat dijadikan dasar awal bagi peneliti untuk mengembangkan studi lanjutan yang berhubungan dengan dampak media digital terhadap pola belajar dan perilaku akademik mahasiswa.
- c. Membantu peneliti dalam meningkatkan kompetensi dalam mengolah dan menganalisis data, menafsirkan temuan penelitian, serta menyusun laporan ilmiah secara terstruktur dan argumentatif.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Konsep Media Sosial

2.1.1.1 Pengertian Media Sosial

Media merupakan alat saluran komunikasi. Secara etimologis kata “media” berasal dari bahasa latin, yaitu “medius” yang artinya tengah perantara, atau pengantar. Istilah media pada umumnya biasa disebut sesuatu yang dijadikan wadah, tempat, alat untuk melakukan komunikasi atau lainnya (Sofyan & Arfian, 2023). Sosial adalah hal yang berkaitan dengan cakupan luas dikarenakan memiliki acuan hubungan antar orang yang. Sosial salah satu kata yang sangat dengan kehidupan kita dalam sehari hari sulit bagi kita atau berhubungan dengan masyarakat untuk mendefinisikan secara universal (Sofyan & Arfian, 2023).

Media Sosial merupakan sebuah media platform digital di era perkembangan jaman 4.0 dengan yang digangrungi masyarakat khususnya di Indonesia dan cakupan luas seluruh Negara. Media sosial saat ini digunakan oleh dari semua usia, gender dan lapisan masyarakat. Dengan media sosial memungkinkan seseorang untuk berpartisipasi, berbagi, menciptakan isi atau konten meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual (Sofyan & Arfian, 2023).

Menurut Shirky definisi media sosial adalah alat untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk meningkatkan kemampuan pengguna untuk berbagi,

bekerja sama diantara pengguna dan melakukan tindakan secara kolektif yang semuanya berada di luar kerangka institusional maupun organisasi. Media sosial bergantung pada teknologi berbasis web dan teknologi seluler untuk menciptakan platform yang sangat interaktif untuk menjalin interaksi, berbagi, berdiskusi, dan memodifikasi konten yang dibuat pengguna (Kencana *et al.*, 2022).

Menurut Liany (2016 dalam Palevi, 2024) Media sosial merupakan salah satu bentuk media daring yang mana para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi satu sama lain, berbagi, dan dapat menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia virtual). Yusrina Riska (2016 dalam Palevi, 2024) mengatakan bahwa pada hakikatnya media sosial merupakan suatu perkembangan canggih dari teknologi web baru yang berbasis internet, yang dapat memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi, berpartisipasi, dan berbagi serta membentuk grup secara daring.

2.1.1.2 Fungsi media sosial

Fungsi media sosial dapat diketahui melalui sebuah kerangka kerja *honeycomb*. Menurut Kietzmann, et al (2011 dalam Sinaga *et al.*, 2019) menggambarkan hubungan kerangka kerja *honeycomb* sebagai penyajian sebuah kerangka kerja yang mendefinisikan media sosial dengan menggunakan tujuh kotak bangunan fungsi yaitu *identity*, *conversations*, *sharing*, *presence*, *relationships*, *reputation*, dan *groups*.

1. *Identity* menggambarkan pengaturan identitas para pengguna dalam sebuah media sosial menyangkut nama, usia, jenis kelamin, profesi, lokasi serta foto.

2. *Conversations* menggambarkan pengaturan para pengguna berkomunikasi dengan pengguna lainnya dalam media sosial.
3. *Sharing* menggambarkan pertukaran, pembagian, serta penerimaan konten berupa teks, gambar, atau video yang dilakukan oleh para pengguna.
4. *Presence* menggambarkan apakah para pengguna dapat mengakses pengguna lainnya.
5. *Relationship* menggambarkan para pengguna terhubung atau terkait dengan pengguna lainnya.
6. *Reputation* menggambarkan para pengguna dapat mengidentifikasi orang lain serta dirinya sendiri.
7. *Groups* menggambarkan para pengguna dapat membentuk komunitas dan sub-komunitas yang memiliki latar belakang, minat, atau demografi.

2.1.1.3 Karakteristik media sosial

Media sosial memiliki karakteristik khusus yang tidak dimiliki oleh media lain. Ada batasan-batasan dan ciri khusus tertentu yang hanya dimiliki oleh media sosial dibandingkan dengan media lainnya. Adapun karakteristik media sosial menurut Nasrullah (2016, Kurnia *et al.*, 2018) yaitu,

1. Jaringan (*network*)

Kata jaringan (*network*) bisa dipahami dalam terminologi bidang teknologi seperti ilmu komputer yang berarti infrastruktur yang menghubungkan komputer maupun perangkat keras (*hardware*) lainnya.

2. Informasi (*information*)

Menjadi entitas yang penting di media sosial. Sebab tidak seperti media-media lainnya di Internet, pengguna media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Bahkan, informasi menjadi komoditas dalam masyarakat informasi (*information society*). Informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh setiap individu.

3. Arsip (*archive*)

Arsip (*archive*) menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapan saja dan melalui perangkat apapun. Setiap informasi yang diunggah di media sosial tidak akan hilang begitu saja saat pergantian hari, bulan, sampai tahun.

4. Interaksi (*interactivity*)

Karakter dasar dari media sosial adalah terbentuknya jaringan antar pengguna. Interaksi merupakan proses yang terjadi diantara pengguna dan perangkat teknologi.

5. Simulasi sosial (*simulation of society*)

Ketika berinteraksi dengan pengguna lain melalui antar muka (*interface*) di media sosial, pengguna harus melalui dua kondisi. Pertama, pengguna harus melakukan koneksi untuk berada di ruang siber, yakni melakukan log in atau masuk ke media sosial dengan sebelumnya menuliskan nama pengguna (*username*) serta kata kunci (*password*). Kedua, ketika berada di media sosial, pengguna kadang – kadang melibatkan keterbukaan dalam identitas diri

sekaligus mengarahkan bagaimana individu tersebut mengidentifikasi atau mengkonstruksi dirinya di dunia virtual.

6. Konten oleh pengguna (*user generated content*)

Konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Term ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun.

7. Karakter lain media sosial yaitu penyebaran (*share/sharing*)

Medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan sekaligus dikembangkan oleh penggunanya. Penyebaran ini terjadi melalui dua jenis, yaitu melalui konten dan melalui perangkat.

2.1.1.4 Jenis-jenis media sosial

Media sosial merupakan platform yang memberikan syarat adanya saluran komunikasi publik dengan ditandai adanya aktivitas virtual antar penggunanya. Penggunaan media sosial menciptakan sebuah struktur sosial baru dimana pengguna dapat saling berinteraksi dan berkolaborasi antara satu sama lain secara virtual. Menurut Zuniananta (2021) terdapat empat jenis media sosial yang saat ini berkembang di masyarakat, yaitu *social news*, *social sharing*, *social networking* dan *social bookmarking*.

- 1) *Social news* memberikan fitur dimana pengguna dapat membaca dan memberikan pada berita tersebut.
- 2) *Social sharing* memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan dokumen, video, audio, dan gambar kepada pengguna lain.

- 3) *Social networking* merupakan jenis media sosial yang paling banyak diminati oleh masyarakat, media sosial jenis ini memungkinkan pengguna untuk tetap terhubung antara satu sama lain sehingga dapat berbagi informasi dengan pengguna lainnya.
- 4) *Social bookmarking* merupakan jenis media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengorganisasi, mengelola dan menyimpan informasi secara virtual.

Menurut Kaplan dan Haenlein (2010 dalam Sinaga *et al.*, 2019) membagi berbagai jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu :

- 1) *Collaborative Projects*, yaitu suatu media sosial yang dapat membuat konten dan dalam pembuatannya dapat diakses khalayak secara global. Kategori yang termasuk dalam *Collaborative Projects* dalam media sosial, yaitu WIKI atau Wikipedia yang sekarang sangat populer di berbagai negara. *Collaborative Projects* ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung citra perusahaan, terlepas dari pro-kontra soal kebenaran isi materi dalam situs tersebut.
- 2) *Blogs and Microblogs*, yaitu aplikasi yang dapat membantu penggunanya untuk menulis secara runut dan rinci mengenai berita, opini, pengalaman, ataupun kegiatan sehari-hari, baik dalam bentuk teks, gambar, video, ataupun gabungan dari ketiganya. Kedua aplikasi ini mempunyai peran yang sangat penting baik dalam penyampaian informasi maupun pemasaran produk. Melalui kedua aplikasi tersebut, pihak pengguna dengan leluasa dapat mengiring opini masyarakat atau pengguna internet

untuk lebih dekat dengan mereka tanpa harus bersusah-susah menyampaikan informasi secara tatap muka.

- 3) *Content Communities*, yaitu sebuah aplikasi yang bertujuan untuk saling berbagi dengan seseorang baik secara langsung maupun tidak langsung, di mana dalam aplikasi ini user atau penggunanya dapat berbagi video, ataupun foto. Sosial media ini dapat dimanfaatkan untuk mempublikasikan suatu bentuk kegiatan positif yang dilakukan oleh satu perusahaan, sehingga kegiatan tersebut akan mendapatkan perhatian khalayak dan pada akhirnya akan membangun citra positif bagi perusahaan.
- 4) *Social Networking Sites* atau Situs Jejaring Sosial, yaitu merupakan situs yang dapat membantu seseorang atau pengguna internet membuat sebuah profil dan menghubungkannya dengan pengguna lain. Situs jejaring sosial memungkinkan penggunanya mengunggah hal-hal yang sifatnya pribadi seperti foto, video, koleksi tulisan, dan saling berhubungan secara pribadi dengan pengguna lainnya melalui *private* pesan yang hanya bisa diakses dan diatur pemilik akun tersebut. Situs jejaring sosial sangat berperan dalam hal membangun dan membentuk brand image, karena sifatnya yang interaktif sehingga pengguna dapat dengan mudah mengirim dan menerima informasi, bahkan dapat digunakan sebagai media komunikasi dan klarifikasi yang nyaman antara pemilik produk dengan konsumennya.
- 5) *Virtual Game Worlds*, yaitu permainan multiplayer di mana ratusan pemain secara simultan dapat di dukung. Media sosial ini sangat mendukung dalam hal menarik perhatian konsumen untuk tahu lebih banyak dengan

desain grafis yang mencolok dan permainan warna yang menarik, sehingga terasa lebih informatif dan interaktif.

- 6) *Virtual Social Worlds*, yaitu aplikasi yang mensimulasi kehidupan nyata dalam internet. Aplikasi ini memungkinkan pengguna berinteraksi dalam platform tiga dimensi menggunakan avatar yang mirip dengan kehidupan nyata. Aplikasi ini sangat membantu dalam menerapkan suatu strategi pemasaran atau penyampaian informasi secara interaktif serta menarik.

2.1.1.5 Dampak media sosial

Ananda (2016 dalam Palevi, 2024) mengatakan bahwa terdapat dua dampak dalam penggunaan media sosial yaitu dampak positif dan dampak negatif, yaitu sebagai berikut :

1) Dampak Positif

- a) Memperluas Pergaulan Dimana seseorang yang menggunakan media sosial dapat dengan mudah menambah dan memperluas pergaulannya, tidak hanya orang terdekat tetapi juga orang yang jauh.
- b) Sebagai Media Promosi dalam Berbisnis, dapat digunakan sebagai media pemasangan produk yang dibuat oleh seseorang. Yang dapat memungkinkan pengusaha kecil untuk ikut bersaing dengan perusahaan besar.
- c) Sangat bermanfaat bagi dunia pendidikan yaitu menjaring informasi keberadaan seorang alumni agar adik-adik dapat memperoleh informasi mengenai studi lanjut atau pekerjaan.

- d) Tetap terhubung Media sosial menghubungkan orang-orang yang telah Anda kenal sejak lama, yang memungkinkan Anda terhubung satu sama lain untuk bertukar berita.

2) Dampak Negatif Media Sosial

- a) Penurunan Kinerja Penurunan produktivitas kinerja akibat seringnya bermain media sosial selama bekerja.
- b) Berkurangnya Perhatian terhadap Keluarga Waktu untuk berkumpul dengan keluarga semakin berkurang, yang mana keinginan seseorang selalu bermain ponsel karena asyik dengan media sosial.
- c) Deprivasi Kehidupan Sosial Kebanyakan orang merasa cukup berinteraksi melalui media sosial saja sehingga mengurangi frekuensi pertemuan tatap muka. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya kemampuan seseorang dalam bersosialisasi.
- d) Batasan pribadi dan sosial menjadi kabur Di situs jejaring sosial, orang bebas menulis apa pun yang ingin mereka tulis. Dan tanpa disadari sesuatu yang tidak seharusnya diketahui orang lain tersampaikan melalui media sosial.
- e) Menyebarkan Data Penting Pengguna situs jejaring sosial kerap kali tanpa sadar mengekspos beberapa data yang seharusnya tidak ditampilkan.
- f) Pornografi Ada banyak situs jejaring sosial yang memanfaatkan media sosial untuk aktivitas pornografi.

- g) Kesalahpahaman Seperti halnya kasus seorang karyawan yang dipecat karena menulis yang tidak pantas di jejaring sosial, ada kesalahpahaman antara karyawan dan perusahaan.
- h) Penipuan Media sosial rentan digunakan oleh seseorang untuk menipu pengguna lain. Banyak modus yang dilakukan orang dengan kedok akun asli dan mengajak kenalan lalu menjadi teman dekat. Lalu ketika sudah akrab digunakan untuk menipu atau melakukan tindakan kriminal lainnya.

2.1.2 Aplikasi Tiktok

2.2.2.1 Definisi Aplikasi Tiktok

Malimbe *et al* (2021) Aplikasi adalah suatu perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu diinginkan pengguna. Menurut Kamus Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Aplikasi adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek spesial yang unik, menarik, dan bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Hasil dari video pendek ini bisa diperlihatkan ke teman-teman di sosial media dan pengguna Tiktok lainnya. Aplikasi video pendek ini

memiliki dukungan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat melakukan tarian, gaya bebas, video unik dan masih banyak lagi sehingga mendorong kreatifitas penggunanya menjadi konten kreator atau bisa di bilang juga sebagai Tiktokers (Malimbe *et al.*, 2021).

Menurut Kis *et al* (2024) tiktok adalah aplikasi turunan dari internet yang berbasis media sosial dengan memberikan fitur untuk membuat dan membagikan konten berupa video singkat. Aplikasi tiktok menyediakan berbagai macam special effect yang unik dan menarik. Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua pengguna TikTok dengan sangat mudah ketika membuat video pendek.

Aplikasi TikTok adalah media sosial yang dapat diandalkan untuk mengisi waktu luang anda. Pengguna aplikasi TikTok dapat membuat konten menggunakan berbagai filter unik dan menarik yang telah disediakan, sehingga pengguna dapat membuat konten menarik dan disajikan dalam bentuk video berdurasi 15-60 detik. Dalam aplikasi TikTok, pengguna dapat menyampaikan atau mengungkapkan gagasan, maksud, pemikiran, dan perasaan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan khalayak dan dapat mengolah kata-kata yang dapat diungkapkan (Nur & Widodo, 2023).

2.1.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tiktok

Malimbe *et al* (2021) mengemukakan dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan ialah suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan

yang kita alami dengan senang atau sedih dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Karena jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Perasaan tidak hanya dapat dilihat atau dialami oleh individu sebagai perasaan senang ataupun tidak senang melainkan dapat dilihat dari berbagai dimensi. Jadi, penggunaan aplikasi Tiktok ini tidak hanya bisa dilihat melalui perasaannya saja melainkan dilihat dari tingkah lakunya juga.

2. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok.

Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang.

dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.

2.1.2.3 Dampak Penggunaan Tiktok

Menurut (Azizah & Anshori, 2025) pengaruh dari penggunaan sosial media tiktok sangat beragam, baik itu dampak positif maupun dampak negatifnya.

1. Dampak positif yang ditimbulkan antara lain dapat dengan mudah menjaring pertemanan, dapat digunakan sebagai media promosi, sebagai media komunikasi dengan teman, dapat digunakan sebagai alternatif untuk mencari informasi baik itu berita terkini, serta pendidikan teknologi.
2. Selain dampak positif ada pula dampak negatif yang ditimbulkan terutama dengan terlalu sering mengakses dan menggunakan sosial media dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax .

2.1.3 Konsep Konsentrasi Belajar

2.1.3.1 Definisi Konsentrasi Belajar

Konsentrasi berasal dari *Consentrate* yang berarti memusatkan. Konsentrasi ialah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal (KBBI). Menurut Hendrata, dalam (Isnawati, 2020) menyatakan bahwa konsentrasi ialah sumber kekuatan pikiran dan bekerja berdasarkan daya ingat dalam waktu bersamaan. Apabila konsentrasi seseorang mulai lemah maka akan cenderung mudah melupakan suatu hal dan sebaliknya apabila konsentrasi masih cukup kuat akan dapat mengingat dalam waktu lama (Sari *et al.*, 2023).

Konsentrasi merupakan dorongan untuk melakukan sebuah kegiatan belajar agar siswa dapat memahami bahan ajar dengan maksimal (Mardiana et al., 2024). Pengertian belajar adalah sebuah proses aktif yang dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan nilai-nilai positif. Belajar adalah proses yang berkesinambungan dan berkelanjutan, yang dapat dilakukan pada setiap tahap perkembangan seseorang (Mustofa et al., 2023).

Konsentrasi belajar adalah dorongan pada diri siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan serius tanpa menghiraukan hal-hal yang tidak perlu pada saat belajar sehingga dapat fokus pada pembelajaran dan memahami materi yang disampaikan oleh guru secara maksimal. (Mardiana et al., 2024).

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi adalah sebuah dorongan dan sumber kekuatan pikiran untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran dengan serius dan fokus agar dapat memahami materi yang disampaikan dengan maksimal.

2.1.3.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Sunawan (dalam Sari *et al.*, 2023) faktor konsentrasi belajar pada anak dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu :

1. Faktor Internal

a. Kondisi Fisik

Kondisi fisik ini meliputi kondisi badan yang sehat bebas dari penyakit, anak cukup istirahat dan tidur yang cukup, makanan yang dikonsumsi memenuhi standar gizi, seluruh panca indra berfungsi dengan baik.

b. Kondisi Psikis

Kondisi ini mencakup kondisi kehidupan sehari-hari cukup tenang, tidak sedang menghadapi masalah yang berat, memiliki motivasi dan minat dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

a. Lingkungan

Terbebas dari berbagai suara yang keras dan bising, udara disekitar harus cukup nyaman bebas dari populasi dan bau yang mengganggu.

b. Penerangan

Penerangan atau cahaya harus cukup dan tidak mengganggu penglihatan.

c. Lingkungan sekitar

Orang-orang yang berada dilingkungan belajar yang cukup tenang dan kondusif.

d. Keluarga

Keluarga ialah media pendidikan paling utama. Orang tua sering sekali menginginkan anaknya mencapai prestasi yang sangat baik, sehingga anak dituntut menjadi sempurna. Hal tersebut menimbulkan ketakutan terhadap objek yang akan dipelajari.

e. Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana sebagai penunjang proses belajar dan mengajar. Apabila sarana dan prasarana di suatu instansi memadai akan menciptakan konsentrasi yang baik pada saat belajar.

f. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu cara yang digunakan pengajar untuk meningkatkan konsentrasi belajar sehingga memudahkan tujuan yang ingin dicapai mahasiswa. Media pembelajaran terdiri dari buku, foto, televisi, komputer, film, slide dan sebagainya.

g. Metode mengajar yang kurang tepat

Metode mengajar yang kurang tepat akan mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses belajar dan mengajar. Selain itu penggunaan metode belajar yang kurang tepat akan menyebabkan siswa mengantuk, cepat merasa bosan dan lebih memilih berbincang dengan temannya.

2.1.3.3 Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar

Engkoswara (dalam Sari *et al.*, 2023) menjelaskan klasifikasi perilaku belajar yang dapat digunakan untuk mengetahui ciri-ciri siswa yang berkonsentrasi dalam belajar ialah sebagai berikut:

1. Perilaku Kognitif

Perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- a. Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila ditemukan,
- b. Komprehensif dalam penafsiran informasi,
- c. Mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh,
- d. Mampu mengadakan analisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.

2. Perilaku efektif

Merupakan perilaku yang berupa sikap dan apresiasi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- a. Adanya penerimaan yaitu tingkat perhatian tertentu,
- b. Respon yaitu keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan,
- c. Mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu, keyakinan, ide dan sikap seorang.

3. Perilaku psikomotor

Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui:

- a. Adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai,
- b. Komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan gerakan yang penuh arti.

4. Perilaku berbahasa

Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat melalui adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

2.1.3.4 Indikator Konsentrasi Belajar

Indikator-indikator konsentrasi belajar berdasarkan segi kognitif, afektif, dan psikomotor (Adila et al., 2022) yaitu sebagai berikut:

- (1) Adanya kesiapan pengetahuan yang segera muncul jika diperlukan,
- (2) Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan,
- (3) Mampu menganalisis pengetahuan yang didapatkan.
- (4) Adanya perhatian atau penerimaan pada materi pelajaran,

- (5) Merespon materi pelajaran yang diajarkan,
- (6) Mampu mengemukakan pendapat.

2.1.4 Konsep Mahasiswa

2.1.4.1 Definisi

Mahasiswa adalah orang yang sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi negeri dan swasta serta lembaga pendidikan lain yang jenjangnya sama dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki pemahaman yang baik dan bertindak dengan cepat. Dasar dari kemampuan berpikir dan bertindak cepat serta tepat merupakan karakteristik dari setiap siswa (Silvialorensa, 2021).

Mahasiswa merupakan insan-insan calon sarjana yang dalam keterlibatannya dengan perguruan tinggi (yang makin menyatu dengan masyarakat), dididik dan diharapkan menjadi calon-calon intelektual. Sarwono (1978) menyatakan bahwa mahasiswa adalah individu yang terdaftar secara resmi untuk mengikuti perkuliahan di suatu perguruan tinggi dengan batas usia sekitar 18-30 tahun (Sukardi et al, 2023)

2.1.4.2 Peran Mahasiswa

Mahasiswa memegang peran yang sangat penting, baik bagi perkembangan diri pribadi maupun bagi masyarakat. Tercapainya pembentukan karakter yang intelektual, berkualitas, berbudi luhur dan bermoral akan mendukung peran mahasiswa sebagai *iron stock*, *agent of change*, *social control* dan *moral force*.

1. *Iron stock*

Mahasiswa diharapkan dapat menjadi individu yang tangguh, kompeten, inovatif, serta memiliki akhlak mulia. Makna dari *iron stock* mengacu pada mahasiswa yang menjadi pribadi yang tangguh dan dapat diandalkan oleh masyarakat. Sebagian aset bangsa, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memajukan bangsa (Alifa et al, 2023).

2. *Agent of change*

Mahasiswa dikenal sebagai individu yang memiliki kemampuan berpikir kritis, berani, demokratis, serta berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan perubahan menuju arah yang lebih baik. Tanpa adanya aksi perubahan tidak akan terjadi. Oleh karena itu, mahasiswa dituntut untuk hidup berdampingan, berani menyuarakan kebenaran, dan menuntut keadilan selaku *agent of change*.

3. *Social control*

Social control berfokus pada teknik dan strategi yang digunakan untuk mengatur perilaku manusia dan mengarahkan pada kepatuhan atau ketaatan terhadap norma dan aturan masyarakat. Peran mahasiswa sebagai social control ditunjukkan ketika terjadi sesuatu yang ganjil atau membingungkan di lingkungan perguruan tinggi maupun di masyarakat. Dalam hal ini, mahasiswa berperan dalam melakukan observasi, mengkritisi dan mengawasi fenomena yang terjadi di masyarakat. Mahasiswa turut berperan aktif untuk memastikan terjaganya keharmonisan sosial (Alifa et al, 2023).

4. *Moral force*

Moral force mengandung makna bahwa mahasiswa harus memiliki kecerdasan intelektual serta memiliki nilai-nilai moral yang dapat dijadikan suri tauladan oleh orang lain. Mahasiswa sebagai moral force diharapkan memiliki moralitas yang baik, karena mereka menjadi objek teladan di perguruan tinggi maupun dalam masyarakat. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai moral force harus memiliki moral yang baik dan positif, mengingat posisi mereka sebagai individu yang berpendidikan sekaligus dijadikan panutan oleh masyarakat luas (Damayanti et al, 2023)

2.1.5 Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa

Menurut (Hanafiah, 2022) Konsentrasi merupakan upaya yang dilakukan seseorang untuk memusatkan perhatiannya pada suatu objek tertentu dan mampu memahami objek tersebut, bagian dari proses penyerapan informasi pada saat belajar memerlukan konsentrasi. Konsentrasi belajar berarti memfokuskan pikiran pada suatu mata pelajaran, mengesampingkan segala hal lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Konsentrasi ini ditujukan baik pada isi materi pembelajaran maupun proses perolehannya.

Kurangnya konsentrasi bisa disebabkan oleh banyak faktor, seperti kelelahan dan kebosanan dalam menjalankan rutinitas sehari-hari. Namun ada beberapa faktor lain yang bisa mempengaruhi konsentrasi, salah satunya adalah bermain TikTok. Secara tidak sadar, penggunaan TikTok yang berlebihan bisa

membuat sulit untuk berkonsentrasi. Informasi yang menarik melalui FYP yang muncul tiap detiknya dapat mengganggu konsentrasi belajar, semakin aktif dan seringnya interaksi di aplikasi TikTok membuat semakin sulit untuk keluar dari aplikasi tersebut (Aubryla et al., 2023).

Banyak siswa menganggap penggunaan TikTok sebagai kegiatan menyenangkan. TikTok menawarkan efek spesial yang unik dan menarik kepada penggunanya dengan mudah, seperti membuat video pendek yang menarik yang dapat menarik perhatian banyak orang. Ada beberapa komponen penggunaan TikTok, seperti berikut: 1) Perhatian, yang merupakan ketertarikan seseorang terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku; 2) Penghayatan, yang merupakan pemahaman suatu informasi dengan usaha; dan 3) Durasi, yang merupakan lamanya selang waktu dari sesuatu yang sedang berlangsung atau rentan waktu individu dalam menjalankan kegiatan; dan 4) Frekuensi, yang merupakan banyaknya pengulangan dari kegiatan yang dilakukan (Aini et al., 2023).

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat berdampak negatif pada penggunanya. Salah satu efek negatif dari penggunaan media sosial adalah dapat mengganggu fokus belajar. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu pola tidur dan mengurangi daya konsentrasi (Aini et al., 2023).

2.2 Kerangka Pemikiran

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan dalam memusatkan perhatian terhadap pembelajaran. Perhatian tersebut dipusatkan dan ditujukan pada materi pembelajaran maupun pada proses bagaimana cara perolehannya. Belajar

membutuhkan konsentrasi untuk mempertahankan perhatian terpusat pada suatu pelajaran. Salah satu komponen yang membantu siswa berprestasi adalah fokus (Aini et al., 2023).

Adanya pengaruh penggunaan media sosial, seperti TikTok, dapat mempengaruhi perilaku belajar mahasiswa. Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan TikTok, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor internal mencakup elemen-elemen seperti sikap, emosi dan prasangka, karakteristik individu, perhatian atau fokus, proses pembelajaran, kebutuhan pribadi, serta motivasi dan minat. Pada saat yang sama, faktor eksternal terdiri dari berbagai hal, seperti informasi yang diterima, pengetahuan dan kebutuhan dalam lingkungan sekitar, intensitas, hal-hal baru dan familiar (Azizah & Anshori, 2025).

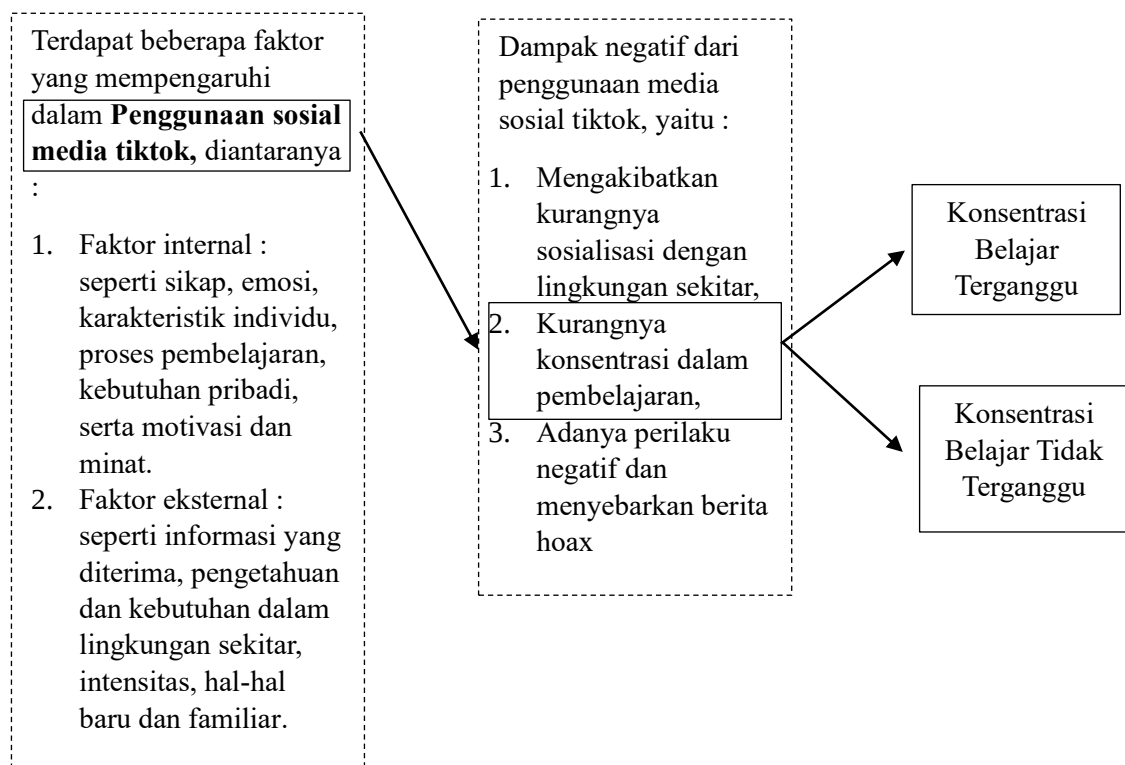
Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif seperti, dapat mengakibatkan kurangnya sosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi dalam pembelajaran, adanya perilaku negatif dan menyebarkan berita hoax (Nurmala *et al.*, 2022). Penggunaan TikTok yang berlebihan dapat mengalihkan perhatian mahasiswa dari tugas akademik mereka dan mengurangi waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar. Selain itu, konten TikTok yang sering kali bersifat hiburan yang ringan dapat memengaruhi fokus belajar mahasiswa untuk mencapai tujuan akademik mereka (Awwatilah, 2020).

Imbas dari aplikasi TikTok pada penurunan konsentrasi belajar sangat nyata sekali di kalangan pelajar dan mahasiswa, misalnya ketika siswa sedang mengerjakan tugas, konsentrasi belajar akan terpecah karena ia ingin segera

menyelesaikan tugasnya dan melanjutkan membuka aplikasi TikTok. Untuk itu perlu adanya strategi atau manajemen waktu di dalam penggunaan TikTok. Jika tidak, ditakutkan mereka akan kecanduan dalam aplikasi tersebut dan menurunkan konsentrasi belajar mereka (Aubryla, 2023).

Bagan 2. 1 Kerangka Pemikiran

“Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan
Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa”



Keterangan :

: tidak diteliti

: yang diteliti

: alur penelitian

Sumber : Modifikasi dari (Azizah & Anshori, 2025; Nurmala *et al.*, 2022)

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan uraian dalam konsep teoritis di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis yaitu :

Ho : Tidak terdapat hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dengan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.

H1 : Terdapat hubungan antara penggunaan media sosial tiktok dengan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016). Desain penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada pengukuran/pengamatan data variabel independen dan dependen hanya satu kali saja. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai hubungan antara penggunaan media social Tiktok (variable independent) dengan gangguan konsentrasi belajar (variable dependen) (Nursalam, 2017).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016) variabel penelitian merupakan atribut yang dapat berupa berbagai bentuk atau sifat/nilai dari individu, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh informasi yang relevan, yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang diidentifikasi, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

1) Variabel Independen (Bebas)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut.

2) Variabel dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut.

3.3 Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016), definisi operasional variabel merujuk pada segala hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga diperoleh informasi yang relevan yang kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 3.1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Independent : penggunaan media sosial tiktok	Penggunaan media sosial tiktok diukur dengan frekuensi dan durasi waktu yang dihabiskan oleh individu dalam sehari	Menggunakan kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu : 1. Tidak pernah 2. Kadang-kadang 3. Sering 4. Selalu	1. Rendah : < 30 2. Sedang : $\geq 30 - 44$ 3. Tinggi : > 45	Ordinal
Dependen : Gangguan konsentrasi belajar	Gangguan konsentrasi belajar adalah kemampuan seseorang untuk mempertahankan fokus pada tugas	Menggunakan kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu : 1. Tidak	1. Tidak terganggu : ≤ 30 2. Terganggu : > 30	Ordinal

	tertentu dalam jangka waktu tertentu	pernah 2. Kadang- kadang 3. Sering 4. Selalu		
--	--	--	--	--

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, populasi tidak hanya terbatas pada individu, tetapi juga mencakup objek dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2016). Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut yang berjumlah 686 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili keseluruhan populasi yang karakteristiknya ingin diteliti. Metode pengambilan sampel diterapkan dengan menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Teknik ini digunakan bila populasi terdiri dari anggota/unsur yang berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2024).

Apabila jumlah populasi diketahui, perhitungan sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 88 responden.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error) 5%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{686}{1 + 686 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{686}{7,86}$$

$$n = 87,2 \text{ (dibulatkan menjadi 88)}$$

Mengingat populasi bersifat berstrata, maka sampelnya juga harus berstrata.

Strata ditentukan berdasarkan tingkat kelas. Untuk menghitung jumlah sampel dari setiap strata, digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat 1} = 208/686 \times 88 = 26,6 = 27$$

$$\text{Tingkat 2} = 171/686 \times 88 = 21,9 = 22$$

$$\text{Tingkat 3} = 166/686 \times 88 = 21,2 = 21$$

$$\text{Tingkat 4} = 141/686 \times 88 = 18$$

$$\textbf{Jumlah} = \textbf{88}$$

Jadi jumlah sampel yang diperoleh dari tiap strata adalah 88 sampel.

Adapun kriteria yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a. Mahasiswa STIKes Karsa Husada yang aktif mengikuti perkuliahan.
 - b. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden.
 - c. Mahasiswa yang mempunyai dan menggunakan aplikasi tiktok.
- 2) Kriteria Ekslusi
 - a. Mahasiswa yang berumur > 24 tahun.
 - b. Mahasiswa yang sedang sakit/cuti saat pengambilan data dilakukan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penggunaan media sosial tiktok dan skala gangguan konsentrasi belajar.

- a) Skala penggunaan media sosial tiktok

Variabel penggunaan media sosial Tiktok dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 4 indikator yang selanjutnya dibuat ke dalam 25 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4 (Tidak Pernah – Kadang-kadang – Sering - Selalu). Pengkategorian ini diperoleh setelah menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Kemudian skor kriteria penggunaan media sosial tiktok dibagi menjadi dalam 3 kategori yaitu :

Tinggi : > 45

Sedang : $\geq 30 - 44$

Rendah : < 30

- b) Skala gangguan konsentrasi belajar

Variabel gangguan konsentrasi belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 3 indikator, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Terdapat 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4 (Tidak Pernah – kadang-kadang – Sering - Selalu). Pengkategorian ini diperoleh setelah menetapkan nilai skor standar dari masing-masing kategori. Kemudian skor kriteria gangguan konsesntrasi dibagi menjadi dalam 2 kategori yaitu :

Tidak terganggu ≤ 30

Terganggu > 30 .

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner yang disebarakan dalam bentuk *google form*. Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu: berisi pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* adalah pernyataan yang mendukung subjek. Sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak mendukung subjek.

Bentuk Angket yang akan dibagikan yaitu responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pertanyaan. Setiap variabel akan diukur menggunakan skala likert yang akan diberikan kepada responden. Adapun skor alternatif jawaban yang disediakan, yaitu : Tidak Pernah – Kadang-kadang – Sering - Selalu.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Nursalam (2017), validitas adalah penilaian terhadap ketepatan dan kecermatan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah diukur. Uji validitas dilakukan di Universitas Garut prodi S1 Farmasi untuk menyesuaikan dengan karakteristik populasi dan mengevaluasi sejauh mana alat pengukuran dapat menghasilkan data yang akurat dan relevan, serta untuk menentukan apakah terdapat item dalam kuesioner yang perlu diubah atau dihapus karena dianggap tidak relevan. Proses uji validitas dilakukan kepada 20 responden (10-15% dari total sampel) yang merupakan bukan mahasiswa atau prodi yang akan di teliti, dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Untuk mengukur validitas, digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Untuk mengukur validitas, digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan ;

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah sampel

X = Skor setiap item pernyataan

Y = Skor total.

$\sum x$ = Jumlah skor item

$\sum y$ = Jumlah skor total (seluruh item)

Peneliti telah melakukan uji validitas di Universitas Garut prodi S1 Farmasi. Proses uji validitas dilakukan kepada 20 responden (10% dari total sampel (88)) yang merupakan bukan mahasiswa atau prodi yang akan di teliti. Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung = (0,360-0,875) dengan r table = (0,444) dari 55 item menjadi 30 item diantaranya, 15 item penggunaan media sosial tiktok (4 ,8 , 10 ,12 ,14 ,15 ,16 ,17 ,18 ,19 ,21 ,27 ,30 ,32 ,34) dan 15 item konsentrasi belajar (1 ,4 ,5 ,6 ,8 ,9 ,11 ,12 ,13 ,14 ,15 ,16 ,17 ,19 ,20). Adapun 25 item tidak valid diantaranya penggunaan media sosial tiktok 20 item (1 ,2 ,3 ,5 ,6 ,7 ,9 ,11 ,13 ,20 ,22 ,23 ,24 ,25 ,26 ,28 ,29 ,31 ,33 ,35) dan 5 item konsentrasi belajar (2 ,3 ,7 ,10 ,18) tidak digunakan dalam penelitian atau dihilangkan.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi hasil pengukuran atau pengamatan ketika diukur dan diamati berulang kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas dilakukan di Universitas Garut prodi S1 Farmasi terhadap pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid. Proses uji realibitas dilakukan kepada 20 responden (10-15% dari total sampel) yang merupakan bukan mahasiswa atau prodi yang akan di teliti, dengan membandingkan r -hitung dengan r -tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Untuk mengetahui suatu pernyataan reliabel atau tidak, maka nilai reliabilitas dinyatakan atau dianalisis dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan

reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r = koefisien *reliability* instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = total varian butir

σ^2 = total varian

Uji reliabilitas dilakukan di Universitas Garut prodi S1 Farmasi terhadap pertanyaan dalam kuesioner yang telah dinyatakan valid (30 item). Proses uji realibitas dilakukan kepada 20 responden (10 dari total sampel (88)). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Hasil uji reliabilitas pada variabel penggunaan media social tiktok menunjukkan nilai 0,867, sedangkan untuk variabel gangguan konsentrasi dengan nilai 0,898. Instrument ini dikatakan reliabel karena sudah memenuhi syarat yaitu lebih dari 0,6.

3.7 Rancangan Analisis Hasil Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan program SPSS dan disajikan dalam bentuk tabel, disertai dengan penjelasan yang relevan. Selanjutnya, data tersebut dianalisis secara deskriptif serta untuk mengidentifikasi hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Menurut

Notoatmodjo (2012), pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

a) Editing (penyuntingan data)

Hasil angket atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum, editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan. Setelah data dikumpulkan dari kuesioner, data diperiksa, dipastikan, dan konsistensi jawaban responden. Pada tahap ini, data yang tidak lengkap atau tidak terbaca akan diperbaiki atau dikeluarkan dari pengolahan selanjutnya.

b) Coding (Pengkodean)

Setelah data diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data numerik. Setelah proses editing, dilakukan pengkodean terhadap data kualitatif menjadi bentuk numerik. Setiap pilihan jawaban pada kuesioner diberi kode angka, seperti:

1 = Tidak Pernah

2 = Kadang-kadang

3 = Sering

4 = Selalu

Tujuan pengkodean ini adalah untuk memudahkan proses input dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik.

c) Data Entry

Data yang telah di beri kode kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Data yang telah diberi kode selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer, seperti Microsoft Excel atau SPSS. Proses ini dilakukan secara hati-hati untuk menghindari kesalahan input data yang dapat mempengaruhi hasil analisis.

d) Scoring (Pemberian Skor)

Menentukan skor atau nilai untuk setiap pertanyaan dan tentukan nilai terendah dan tertinggi. Setiap jawaban responden diberikan skor sesuai dengan bobot yang telah ditentukan pada skala Likert. Nilai terendah adalah 1 dan tertinggi adalah 4. Jumlah skor dari seluruh butir pertanyaan akan menunjukkan tingkat penggunaan TikTok maupun tingkat gangguan konsentrasi belajar.

e) Cleaning (Pembersihan data)

Setelah seluruh data dimasukkan ke dalam sistem, dilakukan pembersihan data untuk memeriksa adanya kesalahan input, duplikasi data, atau data yang tidak sesuai. Apabila ditemukan ketidaksesuaian, maka akan dilakukan perbaikan atau validasi ulang terhadap data yang bersangkutan.

3.7.1 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah proses menganalisis kualitas satu variabel pada suatu waktu, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel berdasarkan hasil penelitian (Hardani *et al.*, 2020). Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yang mencakup karakteristik responden berdasarkan variable yang sudah ditentukan.

Pada analisis data univariat ini digunakan untuk menganalisis gangguan konsentrasi dan penggunaan media sosial tiktok pada mahasiswa, serta dihitung distribusi dan frekuensi nya. Perhitungan presentase kategori dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase kategori

F = Frekuensi kategori

n = Jumlah responden

Data yang telah di presentasikan sesuai rumus di atas, kemudian di interpretasikan menggunakan skala berikut :

1. 0% : tidak seorang pun responden
2. 1-25% : sebagian kecil responden
3. 26-49% : hampir setengahnya responden
4. 50% : setengahnya responden
5. 51-75% : sebagian besar responden
6. 76-99% : hampir seluruhnya responden
7. 100% : seluruh responden

3.7.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variable bebas dan variable yang diduga berhubungan atau berkorelasi dengan menggunakan uji statistik (Hardani

et al., 2020). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square*. *Chi-square* adalah metode perhitungan *statistic non parametric* yang datanya bersifat kategorik. Uji *chi-square* membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan.

Adapun rumus uji *chi-square* adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi-square

O_i = Frekuensi observasi

E_i = Rekuensi harapan

$\sum$ = Penjumlahan untuk semua kategori

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

3.8.1 Tahap Persiapan

- 1) Memilih lahan penelitian, dalam hal ini penelitian dilakukan di prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
- 2) Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah penelitian. Studi pendahuluan dilakukan di empat kampus besar di Garut, yaitu UNIGA, IPI, STIKes Karsa Husada, dan Yasa Anggana.
- 3) Studi kepustakaan melalui buku literature dan jurnal yang relevan.
- 4) Menyusun proposal penelitian.

- 5) Menyusun instrumen penelitian.
- 6) Seminar proposal penelitian mengenai Hubungan antara Penggunaan media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

- 1) Penyampain *informed consent* kepada responden.
- 2) Penyebaran kuesioner.
- 3) Pengumpulan lembar kuesioner dan memeriksa kelengkapannya.
- 4) Pengolahan data menggunakan SPSS.
- 5) Pembahasan hasil penelitian.

3.8.3 Tahap Akhir

- 1) Penyusunan laporan penelitian.
- 2) Revisi laporan penelitian.
- 3) Sidang/presentasi hasil penelitian.

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di STIKes Karsa Husada Garut.

3.9.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di STIKes Karsa Husada Garut, dalam penelitian ini terdapat tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengidentifikasi responden secara acak (*random sampling*) di prodi S1 Keperawatan. Berdasarkan metode penelitian ini jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 88 mahasiswa Prodi S1 Keperawatan (tingkat 1, tingkat 2, tingkat 3, tingkat 4). Pada bab ini akan dijelaskan hasil penelitian dan pembahasannya.

4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner yang dilakukan penelitian dijabarkan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat program studi, penggunaan media sosial tiktok, dan konsentrasi belajar.

4.1.1 Karakteristik Responden

Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik responden di STIKes Karsa Husada Garut.

Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

N=88

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Perempuan	27	30,7
Laki-laki	61	69,3
Total	88	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 61 responden (69,3%) berjenis kelamin perempuan. Dan hampir setengahnya sebanyak 27 responden (30,7%) berjenis kelamin laki – laki.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

N=88

USIA	Frekuensi	Persentase (%)
18	5	5,7
19	16	18,2
20	23	26,1
21	23	26,1
22	17	19,4
23	4	4,5
Total	88	100

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden usia 20-21 tahun menjadikan kelompok terbanyak dengan memiliki frekuensi masing-masing sebanyak 23 responden (26,1%), usia 22 tahun dengan frekuensi 17 responden (19.3%). Jika digabungkan kelompok usia 20-22 tahun mencakup 63 responden dari total 88 responden (71,5%). Usia 18-19 tahun berjumlah 21 responden (23,9%). Sementara 4 respoonden lainnya berusia 23 tahun (4.5%).

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Semester

N=88

Semester	Frekuensi	Persentase (%)
Semester 2	27	30,7
Semester 4	22	25
Semester 6	21	23,9
Semester 8	18	20,4
Total	88	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa hampir setengahnya responden sebanyak 27 (30,7%) berada di semester 2. Dan sebagian kecil sebanyak 18 responden (20,4%) berada di semester 8. Sedangkan semester 4 sebanyak 22 responden (22%) dan semester 6 sebanyak 21 responden (23,9%).

Tabel 4.4 Distribusi Kategori Penggunaan Media Sosial Tiktok

N=88

Kategori Penggunaan Tiktok	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	31	35,2
Sedang	54	61,4
Tinggi	3	3,4
Total	88	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa berdasarkan penggunaan tiktok, sebagian besar sebanyak 54 responden (61,4%) berada pada kategori sedang, sebagian kecil sebanyak 3 responden (3,4%) penggunaan media sosial tiktok kategori tinggi dan sebanyak 31 responden (35,2) mengalami penggunaan media sosial tiktok pada kategori rendah.

Tabel 4.5 Distribusi Kategori Gangguan Konsentrasi Belajar

N=88

Kategori Konsentrasi	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Terganggu	34	38,6
Terganggu	54	61,4
Total	88	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui berdasarkan kategori gangguan konsentrasi belajar, hampir sebagian besar sebanyak 54 responden (61,4%)

mengalami gangguan konsentrasi, dan hampir setengahnya sebanyak 34 responden (38,6%) tidak terganggu dalam konsentrasi belajar.

4.1.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan terhadap dua variable yaitu penggunaan tiktok dengan gangguan konsentrasi belajar dengan menggunakan *chi-square* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Analisis Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar

N=88

<i>Chi-Square</i>	Kategori Gangguan Konsentrasi						
Kategori Penggunaan Media Sosial Tiktok	Tidak Terganggu		Terganggu		Total		P Value
	F	%	F	%	F	%	
Rendah	18	58,10%	13	41,90%	31	100,00%	0,013
Sedang	16	29,60%	38	70,40%	54	100,00%	
Tinggi	0	0,00%	3	100,00%	3	100,00%	
Total	34	38,6%	54	61,4%	88	100,00%	

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, dapat diketahui pada kategori penggunaan rendah, setengah dari responden (50%) mengalami gangguan konsentrasi, yaitu sebanyak 13 orang (41,90%), sedangkan sebagian besar 18 responden (58,10%) tidak mengalami gangguan konsentrasi. Pada kategori penggunaan sedang, sebagian besar 38 responden (70,40%) mengalami gangguan, sedangkan sebagian kecil 16 responden (29,60%) tidak mengalami gangguan. Sementara itu, pada kategori penggunaan tinggi mengalami gangguan konsentrasi 3 responden.

Hasil uji statistik menggunakan *chi-square*, diperoleh nilai *p value* 0,013 ($p < 0,05$). Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima,

yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penggunaan TikTok terhadap Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa berdasarkan penggunaan tikok, sebagian besar sebanyak 54 responden (61,4%) berada pada kategori sedang, sebagian kecil sebanyak 3 responden (3,4%) penggunaan media sosial tiktok kategori tinggi dan hampir setengahnya sebanyak 31 responden (35,2) mengalami penggunaan media sosial tiktok pada kategori rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa aplikasi TikTok telah menjadi bagian dari rutinitas digital mahasiswa, meskipun tidak seluruhnya menggunakan secara berlebihan.

Karakter responden seperti jenis kelamin, usia, dan semester, juga dapat mempengaruhi pada penggunaan media sosial tiktok. Mahasiswa semester awal mungkin lebih rentan terdistraksi karena masih adaptasi dengan dunia kampus, sedangkan mahasiswa semester akhir biasanya lebih fokus karena tuntutan skripsi dan persiapan untuk melanjutkan profesi ners. Begitu juga dengan perbedaan usia, yang lebih tua biasanya lebih bisa mengatur waktu. Untuk jenis kelamin, saya melihat ada kecenderungan perempuan lebih sering menggunakan TikTok sebagai hiburan, sementara laki-laki lebih banyak untuk konten hiburan gaming atau informasi.

Sejalan dengan temuan ini (Sirait & Triwahyuni, 2024) menjelaskan bahwa TikTok menawarkan konten berdurasi pendek dengan format visual yang menarik dan cepat dikonsumsi, yang membuatnya sangat digemari oleh generasi muda. Platform ini memungkinkan pengguna untuk menikmati berbagai jenis informasi dan hiburan dalam waktu singkat, sehingga menimbulkan kebiasaan penggunaan berulang yang berpotensi membentuk pola perilaku. TikTok sebagai salah satu aplikasi yang paling populer dibandingkan platform lain juga bisa membawa dampak negatif bagi para penggunanya, apalagi di Indonesia kebanyakan para penggunanya adalah para pelajar yang di mana tugas utama para siswa/mahasiswa adalah belajar.

Namun, menariknya temuan penelitian ini sedikit berbeda dengan beberapa studi sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hermawan et al., 2025), yang menunjukkan hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas 134 memiliki tingkat penggunaan media sosial tiktok yang cukup tinggi. Hal ini terlihat dari rata-rata skor yang hampir mendekati angka tertinggi (42,54). Demikian pula pada penelitian yang dilakukan oleh (Alifiani, 2023), bahwa sebagian besar responden menunjukkan penggunaan media sosial dengan kategori negatif sebanyak 68 responden (68%), sehingga dapat disimpulkan siswa-siswi lebih banyak menghabiskan waktunya dengan mengakses media sosial tiktok. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti karakteristik demografi responden, perbedaan metode pengukuran, atau konteks lingkungan belajar yang spesifik.

Dari sudut pandang akademik, penggunaan TikTok sebenarnya dapat bersifat netral atau positif jika digunakan secara proporsional, misalnya sebagai sarana edukasi kreatif. Namun, dalam konteks mahasiswa, apabila tidak disertai dengan pengendalian diri dan manajemen waktu yang baik, penggunaan ini bisa berubah menjadi kebiasaan yang mengganggu proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk memahami dampak jangka panjang dari konsumsi konten digital yang tidak terkendali.

4.2.2 Gangguan Konsentrasi pada Mahasiswa

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui berdasarkan kategori gangguan konsentrasi belajar, hampir sebagian 54 responden (61,4%) mengalami gangguan konsentrasi, dan hampir setengahnya sebanyak 34 responden (38,6%) tidak terganggu dalam konsentrasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa gangguan konsentrasi merupakan fenomena umum yang dihadapi mahasiswa, khususnya dalam konteks pembelajaran di era digital.

Berdasarkan jenis kelamin perempuan cenderung lebih sering menggunakan TikTok untuk hiburan sehingga lebih mudah terdistraksi, sedangkan laki-laki biasanya untuk konten game atau informasi. Dari segi usia, mahasiswa yang lebih muda (semester awal) lebih rentan terdistraksi karena belum terbiasa mengatur waktu, sementara mahasiswa yang lebih tua biasanya lebih bisa mengendalikan diri. Berdasarkan semester, mahasiswa awal lebih sering menjadikan TikTok sebagai pelarian dari stres, sedangkan mahasiswa akhir lebih terfokus pada akademik meskipun tetap mencari hiburan dari TikTok.

Dalam teori Beban Kognitif (*Cognitive Load Theory*) yang dikemukakan oleh (Sweller, et al 2020) disebutkan bahwa kapasitas pemrosesan informasi dalam otak manusia bersifat terbatas. Ketika seseorang menerima terlalu banyak rangsangan atau informasi secara bersamaan, maka kemampuan fokusnya akan menurun karena otaknya tidak mampu memproses seluruh informasi tersebut secara optimal. (Ayres, et al 2020) juga menyatakan bahwa kelelahan kognitif (*cognitive fatigue*) yang disebabkan oleh paparan media sosial yang intensif dapat mengurangi efisiensi mental dan motivasi belajar. Gangguan konsentrasi yang

terus-menerus dialami mahasiswa dapat berdampak pada performa akademik mereka secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini didukung oleh (Supriani et al., 2022) terhadap 67 mahasiswa keperawatan menunjukkan bahwa sebanyak 52 responden (78%) mengalami konsentrasi belajar buruk. Penggunaan TikTok yang melebihi batas wajar sangat membawa pengaruh buruk pada konsentrasi belajar dan mengakibatkan salah satu penyebab turunnya nilai akademik, mahasiswa lebih tertarik *scroll* TikTok dan membuat konten, saat ujian mereka akan kesulitan dalam memahami soal karena terlalu asik dengan TikTok. Meskipun TikTok juga bisa digunakan sebagai media pelajaran tetapi jika tidak dilakukan pengawasan maka akan salah digunakan. Mahasiswa seharusnya harus bisa mengatur jadwal bermain TikToksya seperti 30 menit belajar 10 menit *scrolling* TikTok, tetapi hal ini sangat sulit untuk diterapkan karena siswa tidak memiliki konsistensi. Jika mereka bisa konsisten maka cara tersebut akan mudah diterapkan dan siswa juga harus punya prioritas yaitu prioritas utama para pelajar adalah belajar.

Dengan demikian, gangguan konsentrasi menjadi tantangan nyata dalam dunia pendidikan tinggi, terutama ketika mahasiswa menghadapi tekanan akademik dan distraksi digital secara bersamaan.

4.2.3 Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui pada kategori penggunaan rendah, setengah dari responden (50%) mengalami gangguan konsentrasi, yaitu sebanyak 13 orang (41,90%), sedangkan sebagian besar 18 responden (58,10%) tidak

mengalami gangguan konsentrasi. Pada kategori penggunaan sedang, sebagian besar 38 responden (70,40%) mengalami gangguan, sedangkan sebagian kecil 16 responden (29,60%) tidak mengalami gangguan. Sementara itu, pada kategori penggunaan tinggi mengalami gangguan konsentrasi 3 responden. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square*, diperoleh nilai *p value* 0,013 ($p < 0,05$). Maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.

Menurut hasil penelitian (Y. M. Wijaya & Widianoro, 2020), mahasiswa yang mengakses TikTok lebih dari dua jam per hari berisiko dua kali lebih besar mengalami gangguan konsentrasi dibandingkan mereka yang menggunakan kurang dari satu jam. (Castillo, 2023) dalam jurnal *Psychology and Education* juga menegaskan bahwa gangguan belajar yang disebabkan oleh media sosial berkontribusi pada rendahnya pencapaian akademik.

Ketika di rumah mahasiswa akan menunda untuk belajar atau sekedar menyelesaikan tugas, mahasiswa cenderung menggunakan waktu belajarnya dengan bermain TikTok. Notifikasi TikTok yang terus bermunculan juga bisa mempengaruhi konsentrasi belajar, mahasiswa akan lebih tertarik melihat TikTok karena dia tidak ingin ketinggalan dalam melihat yang sedang trend di TikTok. Hal ini yang menjadi salah satu penyebab turunnya konsentrasi pada mahasiswa (Aubryla et al., 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aini et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media sosial TikTok terhadap konsentrasi belajar siswa dengan nilai p value 0.004 (< 0.005), artinya semakin tinggi penggunaan media sosial TikTok maka semakin rendah konsentrasi belajar siswa, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aubryla et al., 2023) menunjukkan hasil nilai $p=0,008$ ($<0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dengan konsentrasi belajar.

Hubungan ini memperlihatkan bahwa penggunaan TikTok dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas belajar mahasiswa. Walaupun tidak bisa dikatakan sebagai satu-satunya penyebab, karena meskipun nilai signifikan ($p = 0,017 < 0,05$), kekuatan korelasi lemah bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti variabel lain yang memengaruhi konsentrasi belajar selain penggunaan TikTok, misalnya motivasi dan minat belajar, sikap dan karakteristik individu, manajemen pembelajaran dll. Karakteristik responden yang heterogen juga bisa menjadi salah satu faktor, seperti perbedaan semester, usia, dan kebiasaan belajar yang menyebabkan pengaruh TikTok bervariasi antar individu.

Selain berdampak pada gangguan konsentrasi belajar, penggunaan media sosial TikTok juga dapat memberikan manfaat positif, khususnya bagi mahasiswa yang memanfaatkannya sebagai sarana untuk mencari penghasilan melalui pembuatan konten. Mahasiswa yang menjadi kreator konten (content creator) berkesempatan mengembangkan kreativitas, keterampilan komunikasi, dan kemampuan manajemen waktu, karena proses pembuatan konten menuntut ide

yang menarik, teknik pengambilan gambar, penyuntingan video, serta pengaturan jadwal unggahan. Aktivitas ini tidak hanya melatih keterampilan digital, tetapi juga membuka peluang pendapatan tambahan melalui fitur monetisasi, endorsement, atau kerja sama dengan brand tertentu.

Penelitian Azizah & Anshori (2023) menyebutkan bahwa mahasiswa yang aktif sebagai kreator konten mampu memperoleh pengalaman kewirausahaan digital yang dapat menjadi modal penting di dunia kerja (Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Sosial terhadap Fokus Belajar dan Produktivitas Mahasiswa, Jurnal ASIOMA). Dengan pemanfaatan yang bijak, TikTok dapat menjadi platform ekonomi kreatif yang mendukung kemandirian finansial mahasiswa tanpa harus mengorbankan pencapaian akademik, asalkan mereka mampu menyeimbangkan waktu antara pembuatan konten dan kegiatan belajar.

TikTok memiliki potensi sebagai sumber distraksi yang signifikan. Dengan demikian, diperlukan strategi pengelolaan waktu dan kedisiplinan dalam penggunaan media sosial oleh mahasiswa. Selain itu, peran institusi pendidikan dalam memberikan edukasi mengenai literasi digital dan penguatan kebiasaan belajar yang positif juga sangat penting agar mahasiswa mampu menyeimbangkan antara kebutuhan hiburan dan tanggung jawab akademik.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, dalam desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional, sehingga hanya mampu menggambarkan hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan gangguan konsentrasi belajar pada satu waktu tertentu tanpa dapat menjelaskan hubungan

sebab-akibat. Dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring (*Google Form*) yang sepenuhnya bergantung pada kejujuran dan ketelitian responden, sehingga berpotensi menimbulkan bias jawaban. Selain itu, penelitian ini tidak menganalisis faktor lain yang juga dapat memengaruhi konsentrasi belajar, seperti kualitas tidur, tingkat stres akademik, dukungan sosial, maupun kondisi psikologis mahasiswa. Oleh karena itu, hasil penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai gambaran awal dan memerlukan penelitian lanjutan dengan cakupan populasi yang lebih luas, metode pengukuran yang lebih beragam, dan desain penelitian yang dapat mengeksplorasi hubungan kausalitas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai Hubungan Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, didapatkan kesimpulan bahwa :

1. Sebagian besar penggunaan media sosial tiktok berada pada kategori sedang.
2. Sebagian besar responden mengalami gangguan konsentrasi belajar dengan kategori terganggu
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial tiktok dengan gangguan konsentrasi belajar pada mahasiswa Prodi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengelola waktu penggunaan TikTok secara lebih bijak agar tidak mengganggu aktivitas akademik. Menyadari potensi distraksi

yang ditimbulkan oleh konten media sosial, mahasiswa dianjurkan untuk membatasi waktu akses TikTok dan fokus pada prioritas pembelajaran.

2. Bagi STIKes Karsa Husada Garut

STIKes Karsa Husada Garut dapat memberikan edukasi digital dan manajemen waktu kepada mahasiswa agar mereka lebih sadar akan dampak penggunaan media sosial terhadap prestasi akademik. Selain itu, penyediaan program pembinaan seperti pendampingan akademik atau literasi media juga bisa menjadi solusi untuk mengurangi gangguan konsentrasi akibat media sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan menindak lanjuti studi ini, disarankan untuk mengembangkan variabel tambahan, seperti tingkat stres akademik, kualitas tidur, atau kecanduan digital. Penelitian juga dapat menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif agar mendapatkan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh media sosial terhadap proses belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Husnawati, & Suhaili. (2023). Hubungan Media Sosial TikTok Terhadap Konsentrasi Belajar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2(1), 1–12.
- Al Idrus, S. W. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Prodi Pendidikan Kimia FKIP Unram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1327–1332. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2304>
- Alifa. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Pengembangan Desa Melalui Perspektif Community Development. Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 6(1), 202. <https://doi.org/10.24198/Focus.V6i1.49129>
- Alifiani, H. (2023). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Konsentrasi Belajar Pada Remaja SMP. *Indonesia Berdaya*, 5(2), 3–6.
- Amalia, N. (2025). <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250126205256-128-606097/makin-kecanduan-warga-ri-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia>. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20250126205256-128-606097/makin-kecanduan-warga-ri-pengguna-tiktok-terbanyak-di-dunia>
- Aubryla, H., Ratnawati, V., & Krisphianti, Y. D. (2023). Studi Kasus Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa MTS. *Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 1(1), 149–157.
- Awwatilah. (2020). *Pengaruh Media sosial Terhadap Konsentrasi*.
- Azizah, I. Q., & Anshori, I. (2025). *Pengaruh Penggunaan Tiktok Sebagai Media Sosial Terhadap Fokus Belajar Dan Produktivitas Mahasiswa The Influence Of Using Tiktok As Social Media On Student Focus And Productivity*. VI(1), 88–100.
- Castillo, M. (2023). Distraction and academic performance: A study on students' social media habits. *Psychology and Education Journal*, 60(1), 95–104. <https://doi.org/10.1234/psyed.2023.00109%0A>
- Damayanti. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Society. *Peran Mahasiswa Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Society*, 1(1).
- Hanafiah. (2022). *Pengaruh media sosial tiktok terhadap konsentrasi belajar*.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Fardani, R. A., & Istiqomah, R. R. (2020). Buku Metode Penelitian Kualitatif. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (1st ed., Vol. 5, Issue 1). Penerbit Pustaka Ilmu.
- Hermawan, N. C., Laeli, N. N., Safitri, S. J., & Az-Zahra, T. S. (2025). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap. *Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 9(6), 130–137.
- Kencana, W. H., Situmeang, I., Meisyanti, & Januar, K. (2022). Penggunaan Media Sosial dalam Portal Berita Online. *Jurnal IKRAITH-HUMANIORA*, 6(2), 136–145.
- Kis, M., Fitriani, W., & Irawati, M. (2024). Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja: A Systematic Literature Review. *Jurnal*

Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, 5(1), 227–238.

- Kurnia, N. D., Johan, R. C., & Rullyana, G. (2018). Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas. *EduLib*, 8(8), 1–17. <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>
- Malimbe, A., Waani, F., & Suwu, E. A. A. (2021). Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik. *Ilmiah Society*, 1(1), 1–10.
- Mubin, H., & Pramitha, D. (2025). PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA TERHADAP TINGKAT KONSENTRASI PESERTA DIDIK: STUDI KASUS DI SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(3), 69–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i3.4529>
- Nur, N. B. B., & Widodo, A. (2023). Analisis Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kesehatan Mental Remaja Di Sma N 2 Sukoharjo. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(4), 6993–6999. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i4.22304>
- Nurmala, M. D., Afrizal, S., Umar, T., & Hadi, S. (2022). Dampak Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Mahasiswa. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, 8(1), 1–12.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (Edisi 4). Salemba Medika.
- Palevi, A. (2024). THE IMPACT OF USING TIKTOK SOCIAL MEDIA ON CHANGES IN COMMUNITY SOCIAL INTERACTION BEHAVIOR IN SUKAJAYA VILLAGE Ananda. *International Conference on Learning Community (ICLC)*, 1(1), 1–23.
- Putri, N. A. R. (2024). Analisis Jaringan pada Media Sosial X dengan# Boikot Menggunakan Social Network Analysis. *IJITECH: Indonesian Journal of Information ...*, 02(01), 1–5. <https://ojisnu.isnuponorogo.org/index.php/ijitech/article/view/79%0Ahttps://ojisnu.isnuponorogo.org/index.php/ijitech/article/download/79/57>
- Sari, I. P., Alfiyanti, E., & Oktarina, E. (2023). *Kecanduan Gadhet dan Efeknya terhadap Konsentrasi Belajar*. CV Adanu Abimata.
- Silvialorensa, D. D. (2021). Stiepanadmin, +3.+Sindy. (2021). No Title. *Stiepanadmin*, +3.+Sindy.
- Sinaga, K., Junaidi, Saragi, S., & Ulfa Batoebara, M. (2019). Pelatihan Meminimalisir Efek Hoaks Media Sosial Di Desa Namo Sialang Kec. Batang Serangan Kab. Langkat-Sumut. *Universitas Dharmawangsa*, 2(1), 2569–6446. <https://en.wikipedia.org/wiki/Hoax>
- Sirait, R., & Triwahyuni, P. (2024). hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Kualitas Tidur Mahasiswa Akademi Keperawatan Surya Nusantara. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 541–555. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10553>
- Sofyan, R. A., & Arfian, A. (2023). ANALISA MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI DAN PROMOSI DENGAN METODE TOPSIS. *Jurnal PROSISKO*, 10(1), 56–62.

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Sukardi, Mitra, T., Mandiri, K., Id Lilik, I. S. C., Santoso, H., Tinggi, S., Texmaco, T., Agus, E., & Politeknik, D. (2023). Dampak Kuliah Sambil Bekerja Terhadap Aktifitas Belajar Mahasiswa Di Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Journals.Upi-Yai*. <https://journals.upi-yai.ac.id/Index.Php/Ikraith-Humaniora/Issue/Archive>
- Supriani, A., Safitri, E. I., & Edy Siswanto, I. (2022). The Relationship Of Social Media Use With Sleep Quality And Learning Concentration. *Journal of Ners Community*, 13(1), 64–70.
- Sweller, J., Ayres, P., K. (2020). No Title. *Cognitive Load Theory (2nd Ed)*. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-38722-5%0A>
- Wijaya, R., Ramdan, A. R., Asariningrum, D., Sarathan, I., Studi, P., Indonesia, S., Budaya, F. I., Padjadjaran, U., & Leeuwen, V. (2024). SELF DIAGNOSE PHENOMENON OF TIKTOK APPLICATION USERS ON MENTAL HEALTH CONTENT: MULTIMODAL DISCOURSE ANALYSIS OF PUBLIC ASSUMPTIONS ON SOCIAL. *Indonesian Of Interdisciplinary Journal*, 5(1), 47–56.
- Wijaya, Y. M., & Widianoro, F. X. (2020). Impression of Twitter and Whatsapp on Sleep Quality Among Nursing Students In Indonesia. *Indonesian Nursing Journal of Education and Clinic (Injec)*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.24990/injec.v4i2.251>
- Zuniananta, L. E. (2021). Penggunaan Media Sosial sebagai Media Komunikasi Informasi Di Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 10(4), 37–42.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Persetujuan Responden

PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Dengan Hormat ,

Dengan menandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini yang akan dilakukan oleh mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yang berjudul “Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut”.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sejujur-jujurnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, Mei 2025

Responden,

Lampiran 2 Kisi -Kisi Kuesioner Penggunaan Media Sosial Tiktok

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Penggunaan media sosial tiktok	Perhatian	1. Menunjukkan ketertarikan dalam menggunakan media sosial tiktok	0	4	1
		2. Menunjukkan konsesntrasi berlebih saat mengakses media sosial tiktok	0	8	1
		3. Menikmati aktivitas saat mengakses media sosial tiktok	10	12	2
	Penghayatan	1. Mengikuti hal atau informasi yang ada dalam media sosial tiktok	14	15	2
		2. mempraktikan hal atau informasi yang ada dalam media sosial Tiktok di kehidupan sehari-hari	16, 17	18, 19	4
		3. Mudah terpengaruh oleh informasi yang ada di media sosial Tiktok	21	0	1
	Durasi	1. Lama waktu dalam menggunakan media sosial		27	1

		tiktok			
	Frekuensi	1. Banyaknya pengulangan dalam menggunakan media sosial Tiktok	30, 32	34	3
Jumlah					15

No	Identitas Responden
1	Nama Lengkap
2	Jenis Kelamin
3	Usia
4	Tingkat Semester
5	Apakah anda bersedia menjadi responden?
6	Apakah anda menggunakan aplikasi Tiktok?

No	Item Pertanyaan	TP	KK	SR	S
1	Konten video yang ada di media sosial Tiktok menurut saya tidak begitu menarik				
2	Perhatian saya mudah teralihkan saat sedang melihat konten di media sosial Tiktok				
3	Saya tertarik mengakses media sosial Tiktok karena dapat menambah banyak teman baru				
4	Saya memilih untuk tidak mengakses media sosial Tiktok karena merasa konten videonya tidak bermanfaat				
5	Saya suka mencontoh seleb di media sosial Tiktok dalam berpakaian				
6	Saya tidak suka mencontoh seleb di media sosial Tiktok dalam berpakaian				
7	Saya suka meniru gayakekinian yang sedang tren di media sosial Tiktok				
8	Saya selalu memperagakan video tutorial yang simpel dari konten media sosial Tiktok				
9	Saya tidak suka meniru tentang hal baru apa yang tren di media sosial Tiktok				
10	Saya tidak pernah memperagakan video tutorial simpel yang muncul di media sosial Tiktok				

11	Saya mudah terpengaruh dengan informasi yang saya lihat di media sosial Tiktok				
12	Saya biasanya menghabiskan waktu 5 menit dalam menggunakan media sosial Tiktok				
13	Dalam sehari, saya bisa membuka media sosial Tiktok lebih dari 5 kali				
14	Saya selalu meyempatkan waktu untuk mengecek media sosial Tiktok Saya mengakses media sosial Tiktok selama 3 – 4 kali dalam sehari				
15	Saya hanya mengakses media sosial Tiktok satu kali dalam sehari				

Lampiran 3 Kisi-Kisi Kuesioner Gangguan Konsentrasi Belajar

Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Konsentrasi Belajar	Perilaku kognitif	1, 13, 19	14	4
	Afektif	4, 5, 15	6, 16, 17	6
	Psikomotor	8, 9, 20	11, 12	5
Jumlah				15

No	Identitas Responden
1	Nama Lengkap
2	Jenis Kelamin
3	Usia
4	Tingkat Semester
5	Apakah anda bersedia menjadi responden?
6	Apakah anda menggunakan aplikasi Tiktok?

No	Item Pertanyaan	TP	KK	SR	S
1	Saya mampu berfikir dengan baik jika saya berkonsentrasi				
2	Saya dengan mudah menerima materi pembelajaran saat saya berkonsentrasi belajar				
3	Saya dapat menerima pembelajaran dari berbagai sumber yang berbeda				
4	Saya selalu bersikap aktif dengan bertanya dan memberikan argumentasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan				
5	Saya dapat mencatat seluruh pembelajaran jika saya berkonsentrasi dalam pembelajaran				
6	Jika saya memiliki konsentrasi belajar yang baik maka saya akan aktif dalam kelas				
7	Saya berinteraksi dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung				

8	Konsentrasi saya meningkat jika saya diarahkan untuk berfikir				
9	Saya dapat melakukan aktivitas yang baik selama saya berkonsentrasi dalam belajar				
10	Saya dengan mudah berfikir jika 88 saya diberikan tugas khusus				
11	Konsentrasi belajar saya baik jika kita disuruh bekerjasama dalam mengerjakan tugas				
12	Saya dengan mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran karena pengetahuan saya di uji				
13	Aktivitas pembagian kelompok dalam kelas membuat saya lebih nyaman di kelas				
14	Saya senang belajar dan terfokus saat belajar ketika di arahkan untuk menghafal				
15	Saya senang jika disuruh tampil kedepan kelas pembelajaran				

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : /STIKes-KHG/C/UM/V/2025
Lampiran : -
Perihal : **Izin Studi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Adif Moch Zam Zam

Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi SI Keperawatan perihal surat izin studi pendahuluan, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan:

Nama Mahasiswa : Adif Moch Zam Zam
NIM : KHGC21092
Data yang dibutuhkan : Data Jumlah Mahasiswa STIKes Karsa Husada

Dengan penelitian yang berjudul “*Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa di STIKes Karsa Husada Garut*” untuk melaksanakan studi pendahuluan dan pengumpulan data di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:

1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian
2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Garut, 21 Mei 2025

Hormat kami,
Ketua
STIKes Karsa Husada Garut



H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes
NIP. 043298.1196.014

Lampiran 5 Surat Balasan Studi Pendahuluan IPI



YAYASAN GRIYA WINAYA GARUT

INSTITUT PENDIDIKAN INDONESIA

Jalan Terusan Pahlawan No.32 Sukagalih - Tarogong Kidul, Garut

Telp. (0262) 233556 Fax. (0262) 540469 Kode Pos : 44151

email : info@institutpendidikan.ac.id web : www.institutpendidikan.ac.id

TANDA TERIMA SURAT

Telah Terima dari : STIKES Karsa Husada
Berupa : Surat Permohonan
Yang diterima oleh : Asti Rahmiadji, S.Pd.
Untuk Keperluan : Permohonan Izin Studi Pendahuluan atas nama Adif Moch Zamzam

Garut, 19 Februari 2025

Penerima,

Pengirim,

Asti Rahmiadji, S.Pd.

Adif Moch Zam Zam

Lampiran 6 Surat Balasan Studi Pendahuluan UNIGA

		YAYASAN UNIVERSITAS GARUT UNIVERSITAS GARUT Terakreditasi Institusi "B" Kampus I : Jl. Prof. K.H. Cecep Syarifuddin d/h Jl. Raya Samarang No. 52 A - Kampus II : Jl. Cimanuk No. 285 A. Kampus III : Jl. Prof. Dr. H. Aam Hamdani d/h Jl. Jati No. 42 B - Kampus IV : Jl. Terusan Pahlawan No. 115 Telp./Fax. 0262-544217, 544214 - 0262 231013 - 0262 540007, 540181	
TANDA TERIMA SURAT			
Telah diterima dari	:	STIKES Karsa Husada	
Berupa	:	Surat Permohonan	
Yang diterima oleh	:	Ahmad Firdaus, S.E.	
Untuk Keperluan	:	Permohonan Izin Studi Pendahuluan atas nama Adif Moch Zamzam	
 Penerima, <u>Ahmad Firdaus, S.E</u>		Garut, 03 Maret 2025 Pengirim,  <u>Adif Moch Zam Zam</u>	
website : http://www.uniga.ac.id - email : rektorat@uniga.ac.id			

Lampiran 7 Surat Balasan Studi Pendahuluan STIE YASA ANGGANA GARUT

	
LEMBAR DISPOSISI	
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) STIE "YASA ANGGANA" GARUT Jl. Olo Iskandardinata No. 278 A Telp. 0262-233549 Tarogong Garut	
No. Ageda	: 437
Tgl. Terima Surat	: 7 April 2025
Perihal	: Permohonan izin studi pendahuluan
Tgl. Surat	: 12 April 2025
Asal	: Alimul Huda Huda
No. Surat	: 0503/0140 K/H/Am/1/2025
Tanggapan :	
1. Dibuat Konsep	☐
2. Dilaksanakan	☒
3. Diproses	☒
4. Dibicarakan / Diteliti	☒
5. Diedarkan	☐
6. Diarsipkan	☐
7. _____	☐
Keterangan _____	
Diteruskan kepada : PK I / PK II / PK III / UP2M	
Catatan : _____	
Penyelesaian :  7/25 A	

Lampiran 8 Formulir Usulan Topik Penelitian



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut
 SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007
 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
 Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

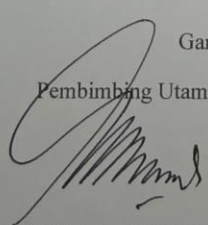
FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Adi Moch Zam Zam
 NIM : KHGL21092
 PROGRAM STUDY : SI Keperawatan
 TAHUN AKADEMIK : 2024-2025

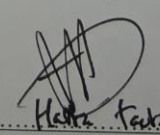
NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	: <u>Penggunaan Media Sosial Tiktok dan Gangguan konsentrasi Belajar</u>
2	Judul Penelitian	: <u>Hubungan penggunaan Media sosial Tiktok Terhadap Gangguan konsentrasi Belajar mahasiswa</u>
3	Variabel Penelitian	1. <u>Penggunaan Media Sosial Tiktok</u> 2. <u>Gangguan konsentrasi</u> 3.
4	Tempat Penelitian	: <u>Stikes Karsa Husada Garut</u>
5	Metode Penelitian	: <u>Metode kuantitatif</u>

Garut, 06 Maret 2025

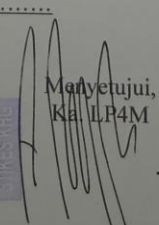
Pembimbing Utama



Pembimbing Pendamping



Menyetujui,



Andhika Lungguh R S.Kom., M.Si



Lampiran 9 Surat Izin Uji Validitas Universitas Garut



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007

Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat
Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat
Web : <https://stikeskhg.ac.id> E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com

Nomor : 0969 /STIKes/ KHG/LP4M/VII/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas

Kepada Yth
Rektor Universitas Garut
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penyusunan Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut, maka dengan ini kami memohon izin melakukan Uji Validitas dan Reliabilitas di institusi yang Bapak/ Ibu pimpin (Prodi S1 Farmasi). Adapun nama mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian tersebut adalah:

Nama	: Adif Moch Zam Zam
NIM	: KHGC21092
Topik penelitian	: Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada Garut.
Data Yang Dibutuhkan	: Uji Validitas dan Reliabilitas

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan Terima Kasih.

Garut, 2 Juli 2025
Hormat kami,
Ketua STIKes Karsa Husada Garut



H. Engkus Kusnadi, S.Kep., M.Kes
NIK. 043298.1196.014

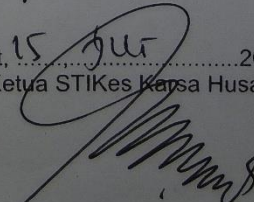
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian STIKes Karsa Husada Garut

	YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut SK Mendiknas RI No. : 129/ D / 0 / 2007 Kampus I : Jl. Subyadinata No. 07 Garut – Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Garut – Jawa Barat Web : https://stikeskhg.ac.id E-mail Stikeskarsahusada@yahoo.com
Nomor	: /STIKes-KHG/C/UM/VII/2025
Lampiran	: -
Perihal	: <u>Izin Penelitian</u>
 Kepada Yth. Adif Moch Zam Zam	
Menindaklanjuti surat dari mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan perihal surat izin penelitian, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan dan mengizinkan:	
Nama Mahasiswa	: Adif Moch Zam Zam
NIM	: KHGC21092
Data yang dibutuhkan	: Data Jumlah Mahasiswa STIKes Karsa Husada Garut
 Dengan penelitian yang berjudul “ <i>Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok dengan Gangguan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa S1 Keperawatan di STIKes Karsa Husada Garut</i> ” untuk melaksanakan penelitian di STIKes Karsa Husada Garut dengan catatan:	
1. Mengumpulkan hasil pelaksanaan penelitian setelah selesai pelaksanaan penelitian 2. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum dan norma-norma di lokasi penelitian 3. Melakukan <i>Ethical Clearance</i>	
Demikian surat ini dibuat untuk digunakan seperlunya.	
 Garut, 16 Juli 2025	
Hormat kami, Ketua STIKes Karsa Husada Garut	
 	
H. Engkus Kusnadi, S. Kep., M. Kes NIP. 043298.1196.014	

Lampiran 11 Surat Balasan Uji Validitas Universitas Garut

	YAYASAN UNIVERSITAS GARUT UNIVERSITAS GARUT Terakreditasi Institusi "B"
Kampus I : Jl. Prof. K.H. Cecep Syarifuddin d/h Jl. Raya Samarang No. 52 A - Kampus II : Jl. Cimankuk No. 285 A. Kampus III : Jl. Prof. Dr. H. Aam Hamdani d/h Jl. Jati No. 42 B - Kampus IV : Jl. Terusan Pahlawan No. 115 Telp./Fax. 0262-544217, 544214 - 0262 231013 - 0262 540007, 540181	
TANDA TERIMA SURAT	
Telah diterima dari	: STIKES Karsa Husada
Berupa	: Surat Permohonan
Yang diterima oleh	: Ahmad Firdaus, S.E.
Untuk Keperluan	: Uji Validitas dan Reliabilitas atas nama Adif Moch Zamzam
Penerima,	Garut, 08 Juli 2025
	Pengirim,
Ahmad Firdaus, S.E.	 Adif Moch Zam Zam
website : http://www.uniga.ac.id - email : rektorat@uniga.ac.id	

Lampiran 12 Surat Disposisi STIKes Karsa Husada Garut

		YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA SK MENDIKNAS RI NO. 129/D/O/2007 Kampus I : Jl. Subyadinata No.07 Telp. 0262-235946 Garut- Jawa Barat Kampus II : Jl. Nusa Indah No. 24 Telp. 0262- 4704803 / 235860 Garut Jawa Barat Website : http://www.stikeskarsahusada.ac.id e-mail : stikeskarsahusada@yahoo.com	
SURAT DISPOSISI :			
No. Surat	:	0006	
Dari	:	Adip Moch Zam-Zam	
Perihal	:	Permohonan Izin Penelitian	
Lampiran	:		
Tanggal	:	15 Juli 2015	Tgl. Masuk
Informasi :			
Disampaikan Kepada :			
Ka.LP4M → cek dan proses lanjut !			
Pada dasarnya penelitian dapat dilaksanakan di STIKes Karsa Husada Mohon kiranya Bapak/Ibu /unit/Bagian/prodi dapat membantu demi terlaksananya penelitian tsb. 15/7/25			
		Garut, 15 Juli 2015 Ketua STIKes Karsa Husada  H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes	

Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Penggunaan Media Sosial Tiktok

Penggunaan Media Sosial Tiktok																																						
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL	Valid/Tidak Va	
P1	1	0.135	0.403	0.325	0.358	-0.207	-0.112	-0.446	0.547	0.261	-0.394	-0.208	0.223	0.083	0.352	0.184	-0.085	0.245	-0.118	0.430	-0.023	0.252	-0.059	0.124	0.349	-0.138	0.000	0.000	-0.228	0.296	0.188	0.218	-0.111	-0.218	-0.369	0.222	tidak valid	
P2	0.135	1	0.308	-0.170	0.024	0.293	-0.046	-0.061	0.147	-0.168	-0.382	-0.169	0.321	0.172	-0.053	-0.247	0.061	0.289	-0.191	0.611	-0.269	0.119	-0.701	0.122	0.047	0.237	-0.242	-0.178	-0.332	0.128	0.209	-0.104	0.173	-0.297	-0.255	0.030	tidak valid	
P3	0.403	0.308	1	0.302	0.335	0.170	-0.334	-0.204	0.222	0.196	-0.229	0.264	0.238	0.126	0.128	-0.231	0.063	0.470	0.078	0.213	-0.234	0.484	-0.093	0.044	0.268	0.215	0.018	-0.040	-0.079	0.238	0.232	0.124	-0.116	-0.059	-0.379	0.315	tidak valid	
P4	0.325	-0.170	0.302	1	0.460	0.159	-0.035	0.112	0.280	0.705	0.067	0.311	-0.191	0.029	0.611	0.364	0.283	0.329	0.291	0.066	0.309	0.401	0.503	0.131	0.322	0.350	0.285	0.308	0.412	0.417	0.333	0.628	-0.131	0.347	0.261	0.741	valid	
P5	0.358	0.024	0.335	0.460	1	0.133	-0.048	-0.046	0.483	0.332	-0.111	0.191	0.222	-0.022	0.278	0.320	0.046	0.191	0.101	-0.092	0.073	0.450	0.021	0.156	0.499	0.222	0.163	0.052	-0.200	0.199	0.020	0.212	0.278	-0.212	-0.420	0.412	tidak valid	
P6	-0.207	0.293	0.170	0.159	0.133	1	-0.084	0.318	0.182	-0.273	-0.039	0.166	0.192	0.424	-0.276	0.313	0.397	0.083	0.088	0.160	0.042	-0.031	0.036	0.270	0.216	-0.512	0.040	-0.030	-0.116	0.207	0.175	0.294	0.138	0.074	-0.161	0.384	tidak valid	
P7	-0.112	-0.046	-0.334	-0.035	-0.048	-0.084	1	0.345	-0.158	-0.362	0.293	0.300	-0.070	0.126	0.225	0.325	0.000	0.360	0.477	0.087	0.501	-0.373	0.119	-0.209	-0.392	-0.278	0.308	0.614	0.377	-0.300	-0.266	-0.240	0.599	0.480	0.439	0.230	tidak valid	
P8	-0.446	-0.061	-0.204	-0.112	-0.046	0.318	0.345	1	-0.158	0.081	0.183	0.445	0.158	0.215	0.299	0.432	0.311	0.411	0.634	-0.083	0.407	-0.097	0.308	0.342	0.104	0.238	0.459	0.276	0.294	0.128	0.180	0.137	0.299	0.471	0.450	0.561	valid	
P9	0.547	0.147	0.222	0.280	0.483	0.182	-0.198	-0.158	1	0.593	-0.484	-0.125	0.230	0.521	0.124	0.569	0.233	-0.031	-0.166	0.303	0.329	0.133	-0.175	0.390	0.532	0.314	-0.172	-0.408	-0.426	0.658	0.149	0.564	-0.007	-0.216	-0.282	0.395	tidak valid	
P10	0.261	-0.168	0.196	0.705	0.332	0.273	-0.362	0.081	0.593	1	-0.003	0.226	-0.171	0.337	0.342	0.595	0.419	0.013	0.138	0.000	0.432	0.061	0.381	0.301	0.318	0.322	0.112	-0.105	0.216	0.472	0.124	0.620	-0.147	0.249	0.134	0.6	valid	
P11	-0.394	-0.382	-0.229	0.067	-0.111	-0.039	0.293	0.183	-0.484	-0.003	1	0.585	-0.667	-0.189	0.159	-0.013	-0.263	0.100	0.264	-0.481	0.130	-0.234	0.266	-0.236	-0.607	-0.359	0.223	0.641	0.660	-0.435	-0.263	-0.391	0.297	0.391	0.413	-0.001	tidak valid	
P12	-0.208	-0.169	0.264	0.311	0.191	0.166	0.300	0.445	-0.125	0.226	0.565	1	-0.248	0.100	0.386	0.221	-0.046	0.546	0.693	-0.230	0.349	-0.090	0.334	-0.100	-0.331	-0.074	0.465	0.427	0.487	-0.089	-0.151	0.011	0.238	0.518	0.209	0.479	valid	
P13	0.223	0.321	0.238	-0.191	0.222	0.192	-0.070	0.158	0.230	-0.171	-0.667	-0.248	1	0.154	-0.149	0.057	0.172	0.179	0.000	0.333	-0.112	0.052	-0.169	0.103	0.408	0.064	0.000	-0.396	-0.551	0.092	0.116	0.098	0.080	-0.343	-0.349	0.064	tidak valid	
P14	0.083	0.172	0.126	0.029	-0.022	0.424	0.126	0.215	0.521	0.337	-0.189	0.100	0.154	1	-0.090	0.569	0.501	0.149	0.264	0.401	0.500	-0.234	-0.011	0.274	0.101	0.167	0.142	-0.134	-0.081	0.366	-0.053	0.317	0.186	0.273	0.154	0.464	valid	
P15	0.352	-0.053	0.128	0.611	0.278	-0.276	0.225	0.299	0.124	0.332	0.139	0.386	-0.149	-0.090	1	0.298	0.057	0.579	0.393	0.143	0.503	0.252	0.202	0.090	0.220	-0.080	0.109	0.400	0.394	0.358	0.282	0.185	0.012	0.211	0.318	0.58	valid	
P16	0.184	-0.247	-0.231	0.364	0.320	0.213	0.325	0.432	0.569	0.595	-0.103	0.221	0.057	0.569	0.298	1	0.538	0.147	0.487	0.089	0.712	-0.225	0.400	0.244	0.224	0.156	0.382	0.449	0.141	0.314	-0.097	0.417	0.298	0.400	0.296	0.67	valid	
P17	-0.085	0.061	0.063	0.283	0.046	0.397	0.000	0.311	0.233	0.419	-0.263	-0.046	0.172	0.501	0.057	0.538	1	0.103	0.362	0.331	0.199	0.097	0.293	-0.024	0.342	0.489	0.125	-0.031	0.103	0.370	0.108	0.395	-0.085	0.213	0.300	0.518	valid	
P18	0.245	0.289	0.470	0.329	0.191	0.083	0.360	0.411	-0.031	0.013	0.100	0.546	0.179	0.149	0.579	0.147	0.103	1	0.661	0.431	0.072	0.269	-0.047	-0.149	-0.033	0.096	0.349	0.448	0.232	0.089	0.075	-0.063	0.208	0.301	0.226	0.589	valid	
P19	-0.118	-0.191	0.078	0.291	0.101	0.088	0.477	0.634	-0.166	0.138	0.264	0.693	0.000	0.264	0.393	0.487	0.362	0.661	1	0.000	0.382	-0.071	0.497	-0.176	-0.164	0.073	0.646	0.475	0.439	-0.079	-0.159	0.000	0.157	0.671	0.460	0.602	valid	
P20	0.430	0.611	0.213	0.066	-0.092	0.160	0.087	-0.083	0.303	0.000	-0.481	-0.230	0.333	0.401	0.143	0.089	0.331	0.431	0.000	1	-0.087	0.195	-0.454	-0.080	0.150	0.133	-0.084	-0.186	-0.160	0.287	0.073	0.230	-0.072	-0.230	0.000	0.223	tidak valid	
P21	-0.023	-0.269	-0.234	0.309	0.073	0.042	0.501	0.407	0.329	0.432	0.130	0.349	-0.112	0.500	0.353	0.712	0.199	0.072	0.382	-0.087	1	-0.527	0.384	0.298	-0.047	-0.167	0.242	0.178	0.416	0.098	-0.209	0.265	0.428	0.618	0.431	0.51	valid	
P22	0.252	0.119	0.484	0.401	0.450	-0.031	-0.373	-0.097	0.133	0.061	-0.234	-0.090	0.052	-0.234	0.252	-0.225	0.097	0.269	-0.071	0.195	-0.527	1	-0.133	0.078	0.585	-0.519	0.016	-0.036	-0.172	0.475	0.496	0.328	-0.463	-0.388	-0.229	0.245	tidak valid	
P23	-0.059	-0.701	-0.093	0.503	0.021	0.036	0.119	0.308	-0.175	0.381	0.266	0.334	-0.169	-0.031	0.202	0.400	0.293	-0.047	0.497	-0.454	0.384	-0.133	1	0.047	0.014	-0.012	0.554	0.408	0.489	-0.097	0.116	0.341	-0.124	0.633	0.359	0.415	tidak valid	
P24	0.124	0.122	0.044	0.131	0.156	0.270	-0.209	0.342	0.390	0.301	-0.236	-0.100	0.103	0.274	0.090	0.244	-0.024	-0.149	-0.176	-0.080	0.298	0.078	0.047	1	0.549	0.218	0.142	-0.134	-0.112	0.463	0.508	0.420	0.159	0.022	-0.235	0.361	tidak valid	
P25	0.349	0.047	0.268	0.322	0.499	0.216	-0.392	0.104	0.532	0.318	-0.607	-0.331	0.408	0.101	0.220	0.224	0.342	-0.031	-0.164	0.150	-0.047	0.585	0.014	0.549	1	0.492	-0.152	-0.334	-0.405	0.685	0.524	0.524	-0.232	-0.386	-0.393	0.286	tidak valid	
P26	-0.138	0.237	0.215	0.350	0.222	0.512	-0.278	0.238	0.314	0.322	-0.359	-0.074	0.064	0.167	-0.080	0.156	0.489	0.096	0.073	0.133	-0.167	0.519	-0.012	0.218	0.492	1	0.000	-0.148	-0.282	0.596	0.465	0.514	-0.252	0.037	0.013	0.422	tidak valid	
P27	0.000	-0.242	0.018	0.285	0.163	0.040	0.308	0.459	-0.172	0.112	0.223	0.465	0.000	0.142	0.109	0.382	0.125	0.349	0.646	-0.084	0.242	0.016	0.554	0.142	-0.152	0.000	1	0.485	0.385	-0.181	-0.055	0.194	0.326	0.581	0.212	0.496	valid	
P28	0.000	-0.178	-0.040	0.308	0.052	-0.030	0.614	0.276	-0.408	-0.105	0.641	0.427	-0.396	-0.134	0.400	0.149	-0.031	0.448	0.475	-0.186	0.178	-0.036	0.408	-0.134	-0.334	-0.148	0.485	1	0.581	-0.240	0.068	-0.256	0.453	0.597	0.406	0.377	tidak valid	
P29	-0.228	-0.332	-0.079	0.412	-0.200	-0.116	0.377	0.294	-0.426	0.216	0.660	0.487	-0.551	-0.081	0.394	0.141	0.103	0.232	0.439	-0.160	0.416	-0.172	0.499	-0.112	-0.405	-0.282	0.385	0.581	1	-0.324	-0.193	-0.052	0.186	0.642	0.639	0.312	tidak valid	
P30	0.296	0.128	0.238	0.417	0.199	0.207	0.300	0.128	0.658	0.472	-0.435	-0.089	0.092	0.366	0.358	0.314	0.370	0.089	-0.079	0.287	0.098	0.475	-0.007	0.463	0.685	0.596	-0.181	0.068	-0.324	1	0.720	0.738	0.383	-0.145	0.039	0.525	valid	
P31	0.188	0.209	0.232	0.333	0.020	0.175	-0.266	0.180	0.149	0.124	-0.263	-0.151	0.116	-0.053	0.282	-0.097	0.108	0.075	-0.159	0.073	-0.209	0.496	0.116	0.508	0.524	0.465	-0.055	0.060	-0.193	0.720	1	0.502	-0.344	-0.100	-0.037	0.360	tidak valid	
P32	0.218	-0.104	0.124	0.628	0.212	0.294	-0.240	0.137	0.564	0.620	-0.391	0.011	0.098	0.317	0.185	0.417	0.395	-0.063	0.000	0.230	0.265	0.328	0.341	0.420	0.524	0.514	0.194	-0.256	-0.052	0.738	0.502	1	-0.343	0.056	0.046	0.576	valid	
P33	-0.111	0.173	-0.116	-0.131	0.278	0.138	0.595	0.299	-0.007	-0.147	0.297	0.238	0.080	0.186	0.012	0.2																						

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar Mahasiswa

Konsentrasi Belajar																					
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X1	1	.881**	0,179	0,440	0,279	0,401	0,371	0,274	.468*	-0,020	-0,154	.653**	.627**	0,142	0,036	.492*	0,074	0,050	-0,066	0,126	.524*
X2	.881**	1	0,203	0,370	0,112	0,213	0,421	0,214	0,364	-0,023	-0,370	.544*	.498*	-0,069	-0,124	0,321	-0,114	0,057	-0,251	-0,134	0,317
X3	0,179	0,203	1	0,091	-0,072	0,257	-0,191	0,069	0,059	-0,080	0,137	0,276	0,302	-0,163	-0,175	0,000	-0,280	0,322	0,186	0,130	0,202
X4	0,440	0,370	0,091	1	.672**	.465*	.527*	.491*	0,381	-0,061	0,140	0,323	0,285	0,229	0,261	.546*	0,229	-0,052	0,115	0,303	.589**
X5	0,279	0,112	-0,072	.672**	1	0,216	.559*	.525*	.493*	0,193	0,387	0,132	0,357	0,262	0,411	0,388	.445*	-0,162	0,044	0,255	.589**
X6	0,401	0,213	0,257	.465*	0,216	1	0,057	0,329	.618**	0,096	.493*	.559*	0,294	.585**	0,384	.652**	0,357	0,241	0,428	.681**	.763**
X7	0,371	0,421	-0,191	.527*	.559*	0,057	1	0,239	0,340	0,257	-0,129	0,269	0,071	0,131	0,234	0,291	0,122	-0,108	-0,191	-0,009	0,350
X8	0,274	0,214	0,069	.491*	.525*	0,329	0,239	1	.600**	-0,015	0,342	.451*	0,391	0,343	.448*	.498*	0,309	0,000	0,262	0,299	.657**
X9	.468*	0,364	0,059	0,381	.493*	.618**	0,340	.600**	1	0,422	.487*	.522*	0,339	.618**	.650**	.559*	.581**	-0,033	0,407	.544*	.875**
X10	-0,020	-0,023	-0,080	-0,061	0,193	0,096	0,257	-0,015	0,422	1	0,215	0,093	-0,202	0,418	0,326	0,356	0,345	0,000	0,319	0,232	0,365
X11	-0,154	-0,370	0,137	0,140	0,387	.493*	-0,129	0,342	.487*	0,215	1	0,053	0,101	0,343	0,336	0,337	0,377	0,309	.619**	.548*	.554*
X12	.653**	.544*	0,276	0,323	0,132	.559*	0,269	.451*	.522*	0,093	0,053	1	.646**	0,441	0,254	.591**	0,044	0,039	0,261	0,185	.652**
X13	.627**	.498*	0,302	0,285	0,357	0,294	0,071	0,391	0,339	-0,202	0,101	.646**	1	0,155	0,031	0,345	-0,004	-0,128	0,003	-0,010	.446*
X14	0,142	-0,069	-0,163	0,229	0,262	.585**	0,131	0,343	.618**	0,418	0,343	0,441	0,155	1	.664**	.610**	.574**	-0,183	.480*	.636**	.685**
X15	0,036	-0,124	-0,175	0,261	0,411	0,384	0,234	.448*	.650**	0,326	0,336	0,254	0,031	.664**	1	0,273	.830**	-0,329	0,329	0,292	.600**
X16	.492*	0,321	0,000	.546*	0,388	.652**	0,291	.498*	.559*	0,356	0,337	.591**	0,345	.610**	0,273	1	0,254	0,094	.502*	.555*	.779**
X17	0,074	-0,114	-0,280	0,229	.445*	0,357	0,122	0,309	.581**	0,345	0,377	0,044	-0,004	.574**	.830**	0,254	1	-0,040	0,393	0,360	.571**
X18	0,050	0,057	0,322	-0,052	-0,162	0,241	-0,108	0,000	-0,033	0,000	0,309	0,039	-0,128	-0,183	-0,329	0,094	-0,040	1	0,245	0,183	0,129
X19	-0,066	-0,251	0,186	0,115	0,044	0,428	-0,191	0,262	0,407	0,319	.619**	0,261	0,003	.480*	0,329	.502*	0,393	0,245	1	.640**	.566**
X20	0,126	-0,134	0,130	0,303	0,255	.681**	-0,009	0,299	.544*	0,232	.548*	0,185	-0,010	.636**	0,292	.555*	0,360	0,183	.640**	1	.649**
TOTAL	.524*	0,317	0,202	.589**	.589**	.763**	0,350	.657**	.875**	0,365	.554*	.652**	.446*	.685**	.600**	.779**	.571**	0,129	.566**	.649**	1

Lampiran 15 Hasil Penelitian Penggunaan Media Sosial Tiktok

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Tinglat Semester	Apakah anda bersedia menjadi responden?	Apakah anda menggunakan aplikasi Tiktok?	PENGUNAAN TIKTOK															TOTAL	Kategori Rendah,Sedan g.Tinggi
							P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14 Saya selalu menyempatkan waktu untuk mengecek media sosial Tiktok Saya mengakses media sosial Tiktok selama 3 - 4 kali dalam sehari	P15 Saya hanya mengakses media sosial Tiktok satu kali dalam sehari		
1	Giantara	Laki - Laki	23	Semester 8	Iya	Iya	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	28	Rendah
2	Nena Raniara Sahra	Perempuan	23	Semester 8	Iya	Iya	4	2	2	4	4	1	3	1	1	3	2	3	4	2	3	39	Sedang
3	alifa	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	38	Sedang
4	Yona Annisa	Perempuan	21 tahun	Semester 6	Iya	Iya	2	1		1	1	4	2	2	1	1	2	3	3	3	1	29	Rendah
5	garwa sukma rainingrum	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	3	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	2	1	29	Rendah
6	Salsa Ramadhani	Perempuan	21 thn	Semester 6	Iya	Iya	2	3	2	1	1	4	2	2	2	2	1	3	2	3	1	31	Sedang
7	Amira	Perempuan	23	Semester 6	Iya	Iya	1	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	1	38	Sedang
8	Sintia Nuraisyah	Perempuan	20 tahun	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	4	1	27	Rendah
9	Amelia Rosa	Perempuan	20	Semester 6	Iya	Iya	2	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	37	Sedang
10	Auliya	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	3	1	33	Sedang
11	Hisyam Rafila Wijaya	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	4	3	1	2	3	2	2	1	4	1	3	3	2	35	Sedang
12	Fitri Noviyanti	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	30	Rendah
13	Rita Rahmawati Remsis	Perempuan	20	Semester 6	Iya	Iya	2	2	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	34	Sedang
14	Rachel	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	1	4	4	3	4	1	1	3	2	2	3	4	4	1	2	39	Sedang
15	Muhammad Abdul Halim	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	1	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	2	3	40	Sedang
16	fikar	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	2	3	3	2	2	3	4	2	4	3	1	2	4	2	1	38	Sedang
17	Reina Salwa Ependi	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	4	2	3	2	2	2	2	1	4	4	2	35	Sedang
18	Intan Nuraini	Perempuan	21	Semester 8	Iya	Iya	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	26	Rendah
19	Muhammad Akmal	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	37	Sedang
20	Wina Puspitasari	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	26	Rendah
21	Tanti Tri Kusmayanti	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	1	3	2	2	2	2	3	2	1	1	4	2	2	2	2	31	Sedang

22	m. adip agustiawan	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	Rendah	
23	M Fathur Aji Abqair	Laki - Laki	21	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	1	3	28	Rendah	
24	Rival Ridho R	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	2	3	2	3	1	2	1	2	3	4	3	3	2	3	37	Sedang	
25	Yuridni Rachmi Fauzi	Perempuan	19 thn	Semester 2	Iya	Iya	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	33	Sedang	
26	Evanlar Ramadani	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	1	2	4	1	1	2	2	1	1	1	3	1	3	4	3	30	Rendah
27	Chelsea Ramadhani Putri	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	25	Rendah
28	Istri utami tajidah	Perempuan	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	32	Sedang	
29	Isnawati	Perempuan	19 tahun	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	36	Sedang
30	Rendi	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	3	3	3	1	1	4	2	2	3	3	4	1	3	2	3	38	Sedang
31	Alif Faqih Rabbani	Laki - Laki	18	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	3	2	3	28	Rendah
32	Naraya Azzahrai	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	1	2	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	3	2	2	34	Sedang
33	nuraisyah	Perempuan	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	27	Rendah
34	sella sri amanda	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	4	4	1	1	3	1	2	2	2	30	Rendah
35	silvia nurul hayat	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	1	2	3	1	2	1	4	3	1	1	2	1	4	2	1	29	Rendah
36	fahmi ahmad ruhiyat	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	29	Rendah
37	Sri Mulyani	Perempuan	19th	Semester 2	Iya	Iya	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	27	Rendah
38	Rahma	Perempuan	21	Semester 8	Iya	Iya	3	3	1	1	3	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	27	Rendah
39	Adisti Putri Patihah	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	25	Rendah
40	gilang firdaus	Laki - Laki	23	Semester 6	Iya	Iya	2	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	44	Sedang
41	zaljadilla tri utami ziansyah	Perempuan	21 tahun	Semester 6	Iya	Iya	2	2	1	2	4	3	1	1	4	4	1	1	2	1	1	30	Rendah
42	isya rizkia	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	1	1	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	4	2	31	Sedang
43	naswa nabila	Perempuan	21	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	26	Rendah
44	Fariz Naufal Azfa	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	3	3	2	1	26	Rendah	
45	Nayla Aulia Salsabila Hermana	Perempuan	18 tahun	Semester 2	Iya	Iya	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	27	Rendah
46	Nahla Nayla Anafwa	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	34	Sedang	
47	Jeni Nurjanah	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	3	3	3	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	3	29	Rendah	
48	Sehah suryan	Perempuan	22	Semester 4	Iya	Iya	2	4	4	1	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	40	Sedang
49	Moh Nazmi Nurakmal	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	1	1	1	33	Sedang	
50	LUVIAN TO SASTRAWIJAYA	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	3	1	2	1	3	1	3	3	3	1	3	33	Sedang	
51	Aditya permadi	Laki - Laki	21	Semester 8	Iya	Iya	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	24	Rendah	
52	Segitha	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	1	34	Sedang	
53	Tiwi Meilani	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	37	Sedang	
54	Novi puspita	Perempuan	19 tahun	Semester 4	Iya	Iya	2	2	3	1	3	1	3	3	2	2	2	2	2	2	32	Sedang	

55	M.Nasru din	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	2	2	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	37	Sedang
56	Serly Listia Auliyanti	Perempu an	22	Semester 2	Iya	Iya	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	30	Rendah
57	Rosha Anastia	Perempu an	22	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	27	Rendah
58	Indri Pertiwi	Perempu an	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	4	2	3	1	28	Rendah
59	Sherly	Perempu an	21 tahun	Semester 4	Iya	Iya	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	2	3	2	34	Sedang
60	Agnia Isnaeni Patonah	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	3	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Sedang
61	Tarisa Putri Azzahra	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	2	1	4	1	2	3	2	2	2	1	2	1	28	Rendah
62	Intan Sapitri	Perempu an	22 tahun	Semester 4	Iya	Iya	2	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	29	Rendah
63	Nisrina Raisa Fauziyya h	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	2	4	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	46	Tinggi
64	Elsa nurhayat i	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	28	Rendah
65	alvissa azzahra	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	1	2	4	1	2	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	29	Rendah
66	kirana pebriyan ti alam	Perempu an	22	Semester 8	Iya	Iya	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	33	Sedang
67	Nindi Yuntafa	Perempu an	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	32	Sedang
68	Tasya Amalia	Perempu an	22	Semester 4	Iya	Iya	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	30	Rendah
69	Nifa Nurhasa nah	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	3	1	2	1	2	4	1	2	1	1	2	2	4	3	1	30	Rendah
70	fauziah	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31	Sedang
71	Revin Muhamad Febrian	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	3	2	2	27	Rendah
72	Siti Fuji Rahmawati	Perempu an	22	Semester 8	Iya	Iya	4	1	3	1	4	1	4	4	1	1	2	2	4	2	1	35	Sedang
73	Luthfi	Laki - Laki	20	Semester 6	Iya	Iya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Rendah
74	Zaira Dwika Nurfitriy ani	Perempu an	21	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	1	1	4	2	2	1	2	3	2	2	2	29	Rendah
75	Nazma Ghaida K	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	31	Sedang
76	Mohamad Taopik Hidayat	Laki - Laki	20 Tahun	Semester 6	Iya	Iya	1	4	1	3	1	4	4	1	4	4	4	2	2	2	1	38	Sedang
77	Rhalsya putri eifellia	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	3	3	2	1	3	2	4	3	1	2	2	1	2	1	2	32	Sedang
78	Dika Muhamad Nugraha	Laki - Laki	19	Semester 2	Iya	Iya	2	1	4	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	1	27	Rendah
79	M Zaky Adhy Nugraha	Laki - Laki	19	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	3	4	4	2	2	2	1	1	3	3	3	2	36	Sedang
80	Ardhi hardian pratama	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	2	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	46	Tinggi
81	adistia Yuniarti rohmah	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	2	3	2	3	2	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	39	Sedang
82	Ratna	Perempu an	21	Semester 8	Iya	Iya	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	23	Rendah
83	Rifaldi Fadhilah	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	3	4	2	3	1	4	1	1	4	2	1	3	3	3	3	38	Sedang
84	Raden Rizal Restu Rivanza	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	3	2	1	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	34	Sedang
85	pingka putri	Perempu an	21	Semester 6	Iya	Iya	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	Sedang
86	zalfa salsabila	Perempu an	21 tahun	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	4	32	Sedang
87	Wafa	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	2	1	2	4	1	4	2	3	4	1	2	2	1	1	4	34	Sedang
88	Ardhi hardian pratama	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	2	4	4	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	4	4	46	Tinggi

Lampiran 16 Hasil Penelitian konsentrasi Belajar Mahasiswa

NO	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Usia	Tingkat Semester	Apakah anda bersedia menjadi responden?	Apakah anda menggunakan aplikasi Tiktok?	GANGGUAN KONSENTRASI BELAJAR															TOTAL	Kategori Terganggu/Tidak Terganggu
							X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15		
							Saya mampu berfikir dengan baik jika saya berkonsentrasi belajar	Saya dengan mudah menerima materi pembelajaran saat saya berkonsentrasi belajar	Saya dapat menerima pembelajaran dari berbagai sumber yang berbeda	Saya selalu berakap aktif dengan bertanya dan memberikan argumenasi mengenai materi pelajaran yang disampaikan	Saya dapat mencatat seluruh pembelajaran jika saya berkonsentrasi dalam pembelajaran	Jika saya memiliki konsentrasi belajar yang baik maka saya akan aktif dalam kelas	Saya berinteraksi dengan teman saat proses pembelajaran berlangsung	Konsentrasi saya meningkat jika saya diarahkan untuk berfikir	Saya dapat melakukan aktivitas yang baik selama saya berkonsentrasi dalam belajar	Saya dengan mudah berfikir jika BB saya diberikan tugas khusus	Konsentrasi belajar saya baik jika kita disuruh bekerjasama dalam mengerjakan tugas	Saya dengan mudah berkonsentrasi dalam proses pembelajaran karena pengetahuan saya di uji	Aktivitas pembagian kelompok dalam kelas membuat saya lebih nyaman di kelas	Saya senang belajar dan terfokus saat belajar ketika di anahkan untuk menghafal	Saya senang jika disuruh tampil kedepan kelas		
1	Giantara	Laki - Laki	23	Semester 8	Iya	Iya	3	3	2	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	47	Terganggu
2	Nena Raniara Sahra	Perempuan	23	Semester 8	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
3	alifa	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
4	Yona Annisa	Perempuan	21 tahun	Semester 6	Iya	Iya	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	2	28	Tidak Terganggu
5	garwa sukma rainingrum	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	28	Tidak Terganggu
6	Salsa Ramadhani	Perempuan	21 thn	Semester 6	Iya	Iya	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	29	Tidak Terganggu
7	Amira	Perempuan	23	Semester 6	Iya	Iya	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	29	Tidak Terganggu
8	Sintia Nuraisyah	Perempuan	20 tahun	Semester 4	Iya	Iya	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	29	Tidak Terganggu
9	Amelia Rosa	Perempuan	20	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	28	Tidak Terganggu
10	Auliya	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	28	Tidak Terganggu
11	Hisyam Rafila Wijaya	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	1	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	28	Tidak Terganggu
12	Fitri Noviyanti	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	29	Tidak Terganggu
13	Rita Rahmawati Rensis	Perempuan	20	Semester 6	Iya	Iya	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	37	Terganggu
14	Rachel	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	29	Tidak Terganggu
15	Muhamad Abdul Halim	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	44	Terganggu
16	fikar	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	29	Tidak Terganggu
17	Reina Salwa Ependi	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	1	42	Terganggu
18	Intan Nuraini	Perempuan	21	Semester 8	Iya	Iya	3	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	30	Tidak Terganggu
19	Muhamad Akmal	Laki - Laki	22	Semester 8	Iya	Iya	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	Tidak Terganggu
20	Wina Puspitasari	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	32	Terganggu
21	Tanti Tri Kusmayanti	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	30	Tidak Terganggu
22	m. adip agustiawan	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tidak Terganggu

22	m. adip agustiawan	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	Tidak Terganggu	
23	M Fathur Aji Abqair	Laki - Laki	21	Semester 2	Iya	Iya	4	4	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	40	Terganggu
24	Rival Ridho R	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	47	Terganggu
25	Yuridni Rachmi Fauzi	Perempuan	19 thn	Semester 2	Iya	Iya	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	Tidak Terganggu
26	Evaniar Ramadani	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	27	Tidak Terganggu
27	Chelsea Ramadani Putri	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
28	Istri utami tajidah	Perempuan	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
29	Isnawati	Perempuan	19 tahun	Semester 2	Iya	Iya	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	39	Terganggu
30	Rendi	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45	Terganggu
31	Alif Faqih Rabbani	Laki - Laki	18	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	2	1	29	Tidak Terganggu
32	Naraya Azzahra	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	29	Tidak Terganggu
33	ai nuraisyah	Perempuan	20	Semester 2	Iya	Iya	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	35	Terganggu
34	sella sri amanda	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	4	3	1	1	2	1	4	2	1	29	Tidak Terganggu
35	silvia nurul hayat	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	1	28	Tidak Terganggu
36	fahmi ahmad ruhiyat	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	39	Terganggu
37	Sri Mulyani	Perempuan	19th	Semester 2	Iya	Iya	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	28	Tidak Terganggu
38	Rahma	Perempuan	21	Semester 8	Iya	Iya	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	40	Terganggu
39	Adisti Putri Patihah	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	4	4	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	39	Terganggu
40	gilang firdaus	Laki - Laki	23	Semester 6	Iya	Iya	3	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	2	3	29	Tidak Terganggu
41	zaljadilla tri utami	Perempuan	21 tahun	Semester 6	Iya	Iya	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	28	Tidak Terganggu
42	ziansyah isya rizkia	Laki - Laki	20	Semester 2	Iya	Iya	2	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	1	29	Tidak Terganggu
43	naswa nabila	Perempuan	21	Semester 4	Iya	Iya	3	2	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	29	Tidak Terganggu
44	Fariz Naufal Azfa	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	38	Terganggu
45	Nayla Aulia Salsabila Hermiana	Perempuan	18 tahun	Semester 2	Iya	Iya	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	37	Terganggu
46	Nahla Nayla Anafwa	Perempuan	18	Semester 2	Iya	Iya	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	3	1	2	2	32	Terganggu
47	Jeni Nurjanah	Perempuan	19	Semester 2	Iya	Iya	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	54	Terganggu
48	Sebah surya n	Perempuan	22	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
49	Moh Nazmi Nurakmal	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	29	Tidak Terganggu
50	LUVIAN TO SASTRA WIJAYA	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	29	Tidak Terganggu
51	Aditya permadi	Laki - Laki	21	Semester 8	Iya	Iya	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	40	Terganggu
52	Segitha	Perempuan	22	Semester 8	Iya	Iya	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	29	Tidak Terganggu
53	Tiwi Meilani	Perempuan	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	29	Tidak Terganggu
54	Novi puspita	Perempuan	19 tahun	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	29	Tidak Terganggu

55	M.Nasru din	Laki - Laki	22	Semester B	Iya	Iya	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	2	1	29	Tidak Terganggu
56	Serly Listia Auliyanti	Perempu an	22	Semester 2	Iya	Iya	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	44	Terganggu
57	Rosha Anastia	Perempu an	22	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	28	Tidak Terganggu
58	Indri Pertiwi	Perempu an	21	Semester 6	Iya	Iya	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	44	Terganggu
59	Sherly	Perempu an	21 tahun	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	1	27	Tidak Terganggu
60	Agnia Isnaeni Patonah	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	1	27	Tidak Terganggu
61	Tarisa Putri Azzahra	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	2	36	Terganggu
62	Intan Sapitri	Perempu an	22 tahun	Semester 4	Iya	Iya	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	3	3	51	Terganggu
63	Nisrina Raisa Fauziyya h	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	20	Tidak Terganggu
64	Elsa nurbhayat i	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	39	Terganggu
65	alvissa azzahra kirana	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	44	Terganggu
66	pebriyan ti alam	Perempu an	22	Semester 8	Iya	Iya	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	44	Terganggu
67	Nindi Yunita	Perempu an	20	Semester 2	Iya	Iya	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	2	2	2	44	Terganggu
68	Tasya Amalia	Perempu an	22	Semester 4	Iya	Iya	4	4	4	2	4	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	41	Terganggu
69	Nifa Nurhasa nah	Perempu an	19	Semester 4	Iya	Iya	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	22	Tidak Terganggu
70	fauziah	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	21	Tidak Terganggu
71	Revin Mubama d Febrian	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	21	Tidak Terganggu
72	Siti Fuji Rahmaw ati	Perempu an	22	Semester 8	Iya	Iya	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	24	Tidak Terganggu
73	Luthfi	Laki - Laki	20	Semester 6	Iya	Iya	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	25	Tidak Terganggu
74	Zaira Dwika Nurfitriy ani	Perempu an	21	Semester 4	Iya	Iya	4	4	3	4	3	1	1	2	2	2	4	4	2	3	4	43	Terganggu
75	Nazma Ghaida K	Perempu an	20	Semester 4	Iya	Iya	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	45	Terganggu
76	Mohama d Taopik Hidayat	Laki - Laki	20 Tahun	Semester 6	Iya	Iya	3	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	24	Tidak Terganggu
77	Rhaksya putri elfellia	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	27	Tidak Terganggu
78	Dika Muham mad Nugraha	Laki - Laki	19	Semester 2	Iya	Iya	3	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	1	1	29	Tidak Terganggu
79	M Zaky Adhy Nugraha	Laki - Laki	19	Semester 2	Iya	Iya	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	49	Terganggu
80	Ardu hardian pratama	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	20	Tidak Terganggu
81	adistia Yuniarti rohmah	Perempu an	19	Semester 2	Iya	Iya	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	2	3	1	3	1	45	Terganggu
82	Ratna	Perempu an	21	Semester 8	Iya	Iya	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	Tidak Terganggu
83	Rifaldi Fadhilah	Laki - Laki	20	Semester 4	Iya	Iya	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	Tidak Terganggu
84	Raden Rizal Restu Rivanza	Laki - Laki	21	Semester 6	Iya	Iya	3	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	29	Tidak Terganggu
85	pingka putri	Perempu an	21	Semester 6	Iya	Iya	1	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	27	Tidak Terganggu

Lampiran 17 Hasil Uji Validitas Olahan SPSS

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

		Correlations																				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.881**	.179	.440	.279	.401	.371	.274	.468*	-.020	-.154	.653**	.627**	.142	.036	.492*	.074	.050	-.066	.126	.524*
	Sig. (2-tailed)		.000	.451	.052	.234	.079	.107	.242	.037	.933	.516	.002	.003	.549	.879	.028	.755	.833	.782	.597	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X2	Pearson Correlation	.881**	1	.203	.370	.112	.213	.421	.214	.364	-.023	-.370	.544*	.498*	-.069	-.124	.321	-.114	.057	-.251	-.134	.317
	Sig. (2-tailed)	.000		.391	.109	.637	.368	.064	.365	.115	.924	.109	.013	.025	.772	.602	.168	.631	.811	.286	.574	.174
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X3	Pearson Correlation	.179	.203	1	.091	-.072	.257	-.191	.069	.059	-.080	.137	.276	.302	-.163	-.175	.000	-.280	.322	.186	.130	.202
	Sig. (2-tailed)	.451	.391		.702	.763	.274	.419	.774	.805	.738	.564	.238	.196	.493	.461	1.000	.231	.166	.432	.585	.393
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.440	.370	.091	1	.672**	.465*	.527*	.491*	.381	-.061	.140	.323	.285	.229	.261	.546*	.229	-.052	.115	.303	.589**
	Sig. (2-tailed)	.052	.109	.702		.001	.039	.017	.028	.097	.797	.555	.165	.224	.332	.266	.013	.332	.829	.629	.194	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X5	Pearson Correlation	.279	.112	-.072	.672**	1	.216	.559*	.525*	.493*	.193	.387	.132	.357	.262	.411	.388	.445*	-.162	.044	.255	.589**
	Sig. (2-tailed)	.234	.637	.763	.001		.361	.010	.018	.027	.415	.092	.578	.122	.264	.072	.091	.050	.494	.855	.278	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X6	Pearson Correlation	.401	.213	.257	.465*	.216	1	.057	.329	.618**	.096	.493*	.559*	.294	.585**	.384	.652**	.357	.241	.428	.681**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.079	.368	.274	.039	.361		.810	.157	.004	.688	.027	.010	.209	.007	.094	.002	.122	.305	.060	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X7	Pearson Correlation	.371	.421	-.191	.527*	.559*	.057	1	.239	.340	.257	-.129	.269	.071	.131	.234	.291	.122	-.108	-.191	-.009	.350
	Sig. (2-tailed)	.107	.064	.419	.017	.010	.810		.311	.143	.274	.589	.252	.767	.583	.320	.212	.608	.651	.419	.971	.130
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X8	Pearson Correlation	.274	.214	.069	.491*	.525*	.329	.239	1	.600**	-.015	.342	.451*	.391	.343	.448*	.498*	.309	.000	.262	.299	.657**
	Sig. (2-tailed)	.242	.365	.774	.028	.018	.157	.311		.005	.949	.140	.046	.088	.138	.048	.025	.184	1.000	.264	.200	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X9	Pearson Correlation	.468*	.364	.059	.381	.493*	.618**	.340	.600**	1	.422	.487*	.522*	.339	.618**	.650**	.559*	.581**	-.033	.407	.544*	.875**
	Sig. (2-tailed)	.037	.115	.805	.097	.027	.004	.143	.005		.064	.030	.018	.143	.004	.002	.010	.007	.889	.075	.013	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	-.020	-.023	-.080	-.061	.193	.096	.257	-.015	.422	1	.215	.093	-.202	.418	.326	.356	.345	.000	.319	.232	.365
	Sig. (2-tailed)	.933	.924	.738	.797	.415	.688	.274	.949	.064		.364	.697	.392	.066	.161	.124	.137	1.000	.170	.324	.114
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	-.154	-.370	.137	.140	.387	.493*	-.129	.342	.487*	.215	1	.053	.101	.343	.336	.337	.377	.309	.619**	.548*	.554*
	Sig. (2-tailed)	.516	.109	.564	.555	.092	.027	.589	.140	.030	.364		.824	.671	.138	.148	.146	.102	.184	.004	.012	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.653**	.544*	.276	.323	.132	.559*	.269	.451*	.522*	.093	.053	1	.646**	.441	.254	.591**	.044	.039	.261	.185	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002	.013	.238	.165	.578	.010	.252	.046	.018	.697	.824		.002	.052	.280	.006	.854	.870	.266	.434	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.627**	.498*	.302	.285	.357	.294	.071	.391	.339	-.202	.101	.646**	1	.155	.031	.345	-.004	-.128	.003	-.010	.446*
	Sig. (2-tailed)	.003	.025	.196	.224	.122	.209	.767	.088	.143	.392	.671	.002		.515	.897	.137	.988	.592	.989	.966	.048
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.142	-.069	-.163	.229	.262	.585**	.131	.343	.618**	.418	.343	.441	.155	1	.664**	.610**	.574**	-.183	.480*	.636**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.549	.772	.493	.332	.264	.007	.583	.138	.004	.066	.138	.052	.515		.001	.004	.008	.439	.032	.003	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.036	-.124	-.175	.261	.411	.384	.234	.448*	.650**	.326	.336	.254	.031	.664**	1	.273	.830**	-.329	.329	.292	.600**
	Sig. (2-tailed)	.879	.602	.461	.266	.072	.094	.320	.048	.002	.161	.148	.280	.897	.001		.244	.000	.157	.156	.212	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X16	Pearson Correlation	.492*	.321	.000	.546*	.388	.652**	.291	.498*	.559*	.356	.337	.591**	.345	.610**	.273	1	.254	.094	.502*	.555*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.028	.168	1.000	.013	.091	.002	.212	.025	.010	.124	.146	.006	.137	.004	.244		.279	.692	.024	.011	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X17	Pearson Correlation	.074	-.114	-.280	.229	.445*	.357	.122	.309	.581**	.345	.377	.044	-.004	.574**	.830**	.254	1	-.040	.393	.360	.571**
	Sig. (2-tailed)	.755	.631	.231	.332	.050	.122	.608	.184	.007	.137	.102	.854	.988	.008	.000	.279		.869	.087	.119	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X18	Pearson Correlation	.050	.057	.322	-.052	-.162	.241	-.108	.000	-.033	.000	.309	.039	-.128	-.183	-.329	.094	-.040	1	.245	.183	.129
	Sig. (2-tailed)	.833	.811	.166	.829	.494	.305	.651	1.000	.889	1.000	.184	.870	.592	.439	.157	.692	.869		.298	.440	.587
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	-.066	-.251	.186	.115	.044	.428	-.191	.262	.407	.319	.619**	.261	.003	.480*	.329	.502*	.393	.245	1	.640**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.782	.286	.432	.629	.855	.060	.419	.264	.075	.170	.004	.266	.989	.032	.156	.024	.087	.298		.002	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson Correlation	.126	-.134	.130	.303	.255	.681**	-.009	.299	.544*	.232	.548*	.185	-.010	.636**	.292	.555*	.360	.183	.640**	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.597	.574	.585	.194	.278	.001	.971	.200	.013	.324	.012	.434	.966	.003	.212	.011	.119	.440	.002		.002
	N</																					

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 18 Hasil Penelitian Olahan SPSS

J_K

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	27	30.7	30.7	30.7
	PEREMPUAN	61	69.3	69.3	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18	5	5.7	5.7	5.7
	19	16	18.2	18.2	23.9
	20	23	26.1	26.1	50.0
	21	23	26.1	26.1	76.1
	22	17	19.3	19.3	95.5
	23	4	4.5	4.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

SEMESTER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SEMESTER 2	27	30.7	30.7	30.7
	SEMESTER 4	22	25.0	25.0	55.7
	SEMESTER 6	21	23.9	23.9	79.5
	SEMESTER 8	18	20.5	20.5	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kat_Tiktok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	31	35.2	35.2	35.2
	sedang	54	61.4	61.4	96.6
	tinggi	3	3.4	3.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kat_GgKonsentrasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak terganggu	34	38.6	38.6	38.6
	terganggu	54	61.4	61.4	100.0
	Total	88	100.0	100.0	

Kat_Tiktok * Kat_GgKonsentrasi Crosstabulation

			Kat_GgKonsentrasi		Total
			tidak terganggu	terganggu	
Kat_Tiktok	rendah	Count	18	13	31
		% within Kat_Tiktok	58.1%	41.9%	100.0%
	sedang	Count	16	38	54
		% within Kat_Tiktok	29.6%	70.4%	100.0%
	tinggi	Count	0	3	3
		% within Kat_Tiktok	0.0%	100.0%	100.0%
Total	Count		34	54	88
	% within Kat_Tiktok		38.6%	61.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	8.672 ^a	2	.013
Likelihood Ratio	9.612	2	.008
Linear-by-Linear Association	8.572	1	.003
N of Valid Cases	88		

a. 2 cells (33,3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1,16.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	15

Lampiran 19 Komite Etik Penelitian

Lampiran 20 Lembar Bimbingan

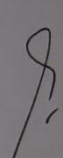
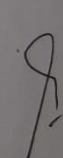
LEMBAR BIMBINGAN

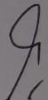
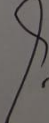
Nama : Adif Moch Zam Zam

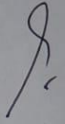
NIM : KHGC21092

Pembimbing : H.Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes

Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi Belajar Mahasiswa

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar			
1.	7/25 10	7/28 01	outline dan Acc judul	1. Kerangka Teori 2. Definisi Gangguan mental	
2.	8/1 25	8/25 1	Acc judul	lanjut Baber belakang	
3.	16/25 1	18/25 1	lanjut Baber belakang	1. Hasil Software yang dibuat kesimpulannya 2. Cara seperti apa 3. Perbaikan penelitian dengan selanjutnya	

4.	20/15	$\frac{20}{2}$ 25	Revisi BAB I	• Cara kerja di kelas • Negara • Perbaikan jaringan penelitian	
5.	19/25	$\frac{12}{2}$ 25	• ACC BAB I • Geografi variabel	lanjutan BAB II	
6.	19/25	$\frac{21}{1}$ 25	ACC BAB II	lanjut BAB III	
7.	16/25	$\frac{18}{5}$ 25	BAB III	1. Mengaplikasikan bahan - Seles 2. Instruksi benar tepat 3. Uji validitas & reliabilitas - beberapa orang dan lain 4. & revisi variabel dependen - dan independennya	

8	13/5	19/5	Revisi BAB II	1. Uji Validitas Jarak Jarak Revisi ke UAT Kategori revisi 2. ACC BAB II 3. Lanjutkan Draft	
9	7/7	8/7	Revisi Seminar Proposal	1. Teori konsentrasi (t) 2. Persepsi alasan 3. (t) data tentang keterampilan 4. DO (Sistem pengujian) 5. Kuesioner 6. Daftar	
10.	29/7	30/7	Bab A - Bab 5	- Tabel penelitian - Revisi agar lebih - Revisi kesimpulan	
11.	31/7	31/8	Bab A - Bab 5	- ACC - lanjut sidang	

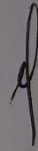
LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Adif Moch Zam Zam

NIM : KHGC21092

Pembimbing : Hasbi Taubah, S.Kep.,Ners., M.Pd

Judul : Hubungan Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Gangguan Konsentrasi
Belajar Mahasiswa

No	Tanggal		Materi yang dikonsulkan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
	Masuk	Keluar			
1	07/01/25	07/01/25	Latar belakang untuk Pengajuan judul		
2.	08/01/25	08/01/25	Outline dan acc judul		
3.	09/02/25	09/02/25	Materi Bab 1 Latar belakang		

4	06/02/25	10 12/02/25	Revisi Bab 1 (spesifik Variabel penelitian)		p
5.	17/02/25	17/02/25	Revisi Bab 1 tentang Variabel penelitian		x
6.	20/02/25		Hasil revisi Bab 1		l
7.	05/3-25	06/03-25	bab 1.	tentu dari this. Seputar dengan jua dan dari II	p

8.	17/42	17/42	BAB 8	- Gula lamp paku - kuman per ke mu - ke der paku. - knt fuku.	
9.	20/52	20/52	BAB 1-3	- knt knt - paku - Der 4 paku paku	
10.	27/7	27/7	Revisi Seminar PCCPSCA	PCC	
11.	29/25	29/25	BAB 4-5	- PAKISAN - Sanket knt paku - dan knt knt - PCCPSCA	
12.	31/8	01/8	BAB 4-5	- PAKISAN PAKISAN - PAKISAN knt - knt knt	